



# Selamat Hari Jadi **KABUPATEN SERANG**

08 OKTOBER 1526 - 08 OKTOBER 2019



“Mari Kita Wujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan”



Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak  
Bupati Serang



Drs.H. Pandji Tirtayasa, M.Si  
Wakil Bupati Serang



Drs. H. Tb. Entus Mahmud S, M.Si  
Sekda Kab. Serang

VOL. 49 | TRIWULAN 3  
TAHUN 2019



# Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

**DAERAH PENUH PRESTASI**

“Lanjutkan Kinerja Kita”



## PENGHARGAAN TAHUN 2019



Top BUMD 2019 dari Majalah  
TOP Business



Kabupaten Layak Anak (KLA)  
Kategori Pratama dari  
Kementerian PPPA



Sakip Award Terbaik  
di Banten dari Kemempn-RB



SNI ISO 9001:2015  
Sistem Manjemen Mutu dan  
SNI ISO 37001:2016  
Sistem Manajemen Anti Penyuapan



Indonesia Visionery Leader 2019  
dari Koran Sindo dan Sindonews



8 Kali WTP dari BPK-RI



Sindo Government Awards 2019  
dari Majalah Sindo Weekly



Kepala Daerah Inovatif  
Kategori Sosial Budaya



Baznas Award 2019 Kategori  
Kepala Daerah Pendukung  
Kebangkitan Zakat 2019

# Daftar Isi

# Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

## TIM REDAKSI

### Pelindung/Penasehat :

Bupati Serang  
Ketua DPRD Kabupaten  
Serang

### Penanggung Jawab :

Sekda Kabupaten Serang

### Wakil Penanggung Jawab :

Asda II Kabupaten Serang

### Pengarah Redaksi :

Anas Dwisatya. P S.Sos., M.Si

### Redaksi :

Hartono, SE., M.Si  
Nur Amrin, S.Pd.

### Fotografer :

Yan Cikal Juliana

### Sirkulasi :

Sadiman

### Layouter :

Muhammad Sulfan

### Alamat Redaksi :

Diskominfo Kab. Serang  
Jl. Veteran No. 1 Serang  
Telp. (0254) 200252  
Fax. (0254) 201952

### Terbit Berdasarkan :

SK Bupati No. 084/Kep.III -  
Huk/2004, 02 Januari 2004  
ISSN 1907 - 2201 771907  
220112

- 1 IPM Melaju Kencang, Jalanan Mulus, Ruang Kelas Rusak Menurun
- 2
- 3 Pembangunan Sosial dan Budaya, Bupati Serang Dinobatkan Sebagai Kepala Daerah Inovatif
- 4
- 5 Dukung Kebangkitan Zakat, Bupati Serang Raih Baznas Award 2019
- 6
- 7 Dorong Pendidikan, Pemkab Serang Berikan 88 Beasiswa Mahasiswa
- 8 Pemkab Serang Teken MoU dengan Unpas
- 9 Ngagurah Dano, Tradisi Unik Menangkap Ikan dari Serang
- 10 Bupati Serang Dorong Anyer Kembali Mendunia
- 11 Lewat Silat Kaserangan, Bupati Serang Dukung Pencak Silat Jadi Warisan Dunia
- 12
- 13 Berlangsung Meriah, Festival Tasikardi Bakal Diagendakan Rutin
- 14 Pemkab Serang Gandeng Negara Islam Kembangkan Wisata Religi
- 15 Komitmen Jaga Kebersihan, Bank Serang Bantu Tangani Masalah Sampah
- 16 Berdayakan UMKM, Diskoperindag Raih Prestasi dari ICSB
- 17 Dongkrak Pendapatan Daerah, Bapenda Kabupaten Serang Perketat Pengawasan
- 18
- 19 Raih WTP, Pemkab Serang Intensif Membina Akuntan Keuangan
- 20 Bangun Budaya Gotong Royong, Pemkab Serang Gelar Lomba Kampung Bersih
- 21 Tingkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Pemkab Serang Konsen Bangun Infrastruktur
- 22
- 23 Terus Genjot Pembangunan Rutilahu
- 24 Kabupaten Serang Jadi Magnet Investor
- 25 Tingkatkan Sanitasi Masyarakat
- 26 Program Terintegrasi Tingkatkan Kesejahteraan PMKS
- 27
- 28
- 29 Utamakan Layanan Prima pada Masyarakat, Bupati Serang Tekan Peran OPD Kerja Maksimal
- 30 Pemkab Serang Berkomitmen Berikan Layanan Terbaik untuk Pelajar Papua
- 31 Bupati Tatu Terima Kunjungan Belasan Anak Yatim
- 32
- 33 Bupati Serang Ingatkan Orangtua Awasi Anak Saat Gunakan Gadget
- 34 Apresiasi Jasa Pemandi Jenazah, Pemkab Serang Berikan Insentif Rutin
- 35 Berhasil Tangani Sampah dan Kendalikan Lingkungan
- 36
- 37 Hari Jadi RSDP, Dokter Diapresiasi Hingga Anak Security Diberi Beasiswa
- 38
- 39 Tekan Angka Pengangguran, Optimalkan Peran BKK
- 40 Bupati Serang Tegaskan Pengembang Perumahan Wajib Bangun Fasos-Fasum
- 41 Komitmen Cetak ASN Berintegritas
- 42
- 43 Dapat Kejutan dari Ulama, Bupati Serang Menangis Terharu
- 44
- 45 Bupati Serang Minta Seluruh Camat Rayakan Tahun Baru Islam
- 46
- 47 Bupati Serang Ajak ASN Rajin Berbagi Pasca Idul Adha
- 48 Ingatkan Peran CSR, Bupati Serang Evaluasi Perusahaan
- 49 Tingkatkan Layanan Perpustakaan, DPKD Kabupaten Serang Siap Buka Fullday
- 50
- 51 Benahi Kampung, Desa Ciherang Hidupkan Gotong Royong
- 52 Hias Kampung Lor Dengan Bambu
- 53 Bupati Serang Lepas Jemaah Calon Haji
- 54 Bupati Serang Ajak ASN Rajin Berbagi Pasca Idul Adha
- 55 Bupati Serang Ajak Warga Tanam Cabai di Pekarangan Rumah
- 56 Saldo Rp 4 Juta, Nasabah BPR Serang Dapat Avanza
- 57 Manfaat Makan Telur Rebus Setiap Hari
- 58
- 59 Mata Uang Universal
- 60 5 Cara Atasi Ispa Akibat Kabut Asap
- 61 9 Makanan Ini Diyakini Bisa Buat Bahagia
- 62
- 63 Lanjutkan Kinerja Kita

## PENGANTAR REDAKSI

## KABUPATEN SERANG

# Lanjutkan Kinerja Kita



Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, Redaksi Dinamika bisa kembali menyajikan informasi pada triwulan ke III tahun 2019. Kinerja dan prestasi merupakan hal yang berkaitan erat dengan kinerja maksimal yang dilakukan oleh Pemkab Serang sehingga mendapat prestasi terbaik yang diberikan untuk masyarakat Serang. Hal ini, bisa menjadi motivasi pegawai Pemkab Serang untuk terus meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Edisi kali ini, secara khusus Kami berikan dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Serang ke 493 dengan capaian kinerja yang telah dilakukan oleh stakeholder bekerjasama dengan masyarakat untuk menjadikan Kabupaten Serang menjadi lebih baik.

Semangat gotong royong Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa menuai hasil yang sesuai dengan harapan. Seperti, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus meningkat selama tiga tahun terakhir dengan total 0,81 poin. Dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain peningkatan IPM hanya 0,5 poin dalam tiga tahun terakhir.

Kami juga patut bangga, Bupati Serang dinobatkan sebagai Kepala Daerah Inovatif dengan kategori sosial budaya dalam ajang penghargaan yang digelar oleh Koran Sindo. Hal itu, diperoleh setelah Bupati Serang menggagas jurus Kaserangan sehingga menjadi Mulok di SD dan SMP.

Bahkan, belum sepekan mendapat penghargaan sebagai Kepala Inovatif dari Koran Sindo, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kembali meraih prestasi. Kali ini, Tatu meraih Baznas Award kategori Kepala Daerah Pendukung Kebangkitan Zakat 2019. Penghargaan yang secara langsung diberikan Menteri Agama RI Lukman Hakim. Bupati Serang dinilai, telah mendukung aspek regulasi dan pendanaan dari APBD kepada Baznas Kabupaten Serang.

Prestasi yang diperoleh Pemkab Serang merupakan kinerja seluruh ASN, pegawai, pihak swasta dan masyarakat yang melakukan kalibrasi dengan semangat membangun Kabupaten Serang menjadi Daerah idaman bagi seluruh masyarakat. Dengan peningkatan kinerja dan semangat membangun Kabupaten Serang merupakan usaha Kita meraih prestasi terbaik. Selamat Membaca!



## IPM Melaju Kencang, Jalanan Mulus, Ruang Kelas Rusak Menurun

Kabupaten Serang genap berusia 493 tahun. Di bawah kepemimpinan Bupati Rt Tatu Chasanah, dan Wakil Bupati H Pandji Tirtayasa, Kabupaten Serang mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan. Keduanya menggenjot berbagai sektor pembangunan, terutama yang berkaitan langsung dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selama tiga tahun memimpin Kabupaten Serang, IPM Kabupaten Serang melaju paling kencang dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang ada di Provinsi Banten.

Di tahun 2016 ketika pertama kali Tatu-Pandji menjabat, IPM Kabupaten Serang berada di angka 65,12. Pada tahun 2017, IPM Kabupaten Serang telah mencapai 65,60, atau meningkat 0,48. Di tahun 2018, IPM Kabupaten Serang terus melesat menjadi 65,93. Atau total selama tiga tahun, IPM Kabupaten Serang meningkat 0,81 poin, meninggalkan daerah lain yang rata-rata memiliki peningkatan IPM 0,5 poin selama tiga tahun, bahkan di bawah itu.



### TATA KELOLA PEMERINTAHAN SEMAKIN BAIK

Bupati Serang Rt Tatu Chasanah sadar betul bahwa untuk bisa berlari cepat, ia harus memiliki gerbong pemerintahan yang solid yang dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tata kelola pemerintahan otomatis menjadi salah satu sektor utama yang diperhatikan. Hal itu kemudian dibuktikan dengan pencapaian Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berhasil meraih predikat BB plus atau sangat baik. Sebelumnya di tahun 2012 sampai 2015, Pemkab Serang mendapat predikat CC, meningkat tahun 2016 berpredikat B (baik). Meningkat kembali tahun 2017 berpredikat BB (sangat baik) dengan nilai 70,01 poin. Selanjutnya terus meningkat pada 2018 menjadi BB Plus dengan nilai 74,54 poin.

Untuk pemerintah daerah di Banten, predikat tertinggi baru mencapai BB yang diraih tiga daerah. Yakni Kabupaten Serang dengan 74,54 poin, Kabupaten Lebak 74,15 poin, dan Kabupaten Pandeglang 70,15. Dari tiga daerah yang mencapai BB, Kabupaten Serang memiliki nilai terbaik dengan predikat BB 74,54 poin. Satu tingkat lagi menuju predikat A (terbaik) dengan minimal nilai 80 poin. Atas capaian itu, Pemkab Serang dinilai telah menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Selain itu, kualitas budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan dinilai sudah menunjukkan hasil atau capaian yang meningkat.

### TAK ADA LAGI JALAN RUSAK

Pembangunan infrastruktur jalan menjadi salah satu prioritas di era Rt Tatu Chasanah-Pandji Tirtayasa. Tatu mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan Kabupaten Serang. Dengan perda ini, Pemkab Serang menargetkan mampu membangun 100 kilometer jalan dalam bentuk betonisasi setiap tahun. Kerusakan jalan yang terjadi dimana-mana kerap menjadi salah satu keluhan utama masyarakat ketika bupati melakukan kunjungan. Di tahun 2016, saat pertama kali menjabat, Tatu mendapati jalan kewenangan Pemkab Serang yang dalam keadaan mantap atau baik baru 126,4 kilometer. Sisanya sepanjang 464,73 kilometer masih dalam keadaan rusak. Hasilnya, pada 2017 jalan kondisi mantap

sepanjang 220,2 kilometer, pada 2018 sepanjang 366,41 kilometer. Dan saat ini, jalan rusak tersisa di bawah 100 kilometer, dan ditargetkan bisa tuntas di tahun 2020. Setelah seluruh jalan kewenangan Kabupaten Serang dibangun, Pemkab Serang berencana untuk membangun 400 kilometer jalan desa dengan meningkatkan statusnya dari pemerintah desa menjadi pemerintah kabupaten.

Meningkatnya kualitas jalan di Kabupaten Serang disambut antusias masyarakat. "Senang Pak. Dulu jalannya rusak, sekarang mah udah bagus. Lancar," kata Sanah, warga Kampung Papatang Buah, Desa Cibojong, Kecamatan Padarincang.

### HUJANI WARGA DENGAN BEASISWA

Kebijakan prorakyat lain yang dicetuskan oleh Rt Tatu Chasanah adalah pemberian beasiswa sebanyak-banyaknya kepada masyarakat. Sementara ini, Pemkab Serang sudah mengucurkan Rp1,65 miliar beasiswa untuk siswa SD dalam bentuk 1.250 beasiswa untuk siswa kurang mampu, 313 beasiswa berprestasi, dan 87 beasiswa bagi siswa penghafal Al Quran. Kemudian Rp1,71 miliar untuk beasiswa SMP dengan rincian 2.013 beasiswa untuk siswa kurang mampu, 314 beasiswa bagi siswa berprestasi, dan 125 beasiswa bagi siswa penghafal Al Quran. Tak hanya itu, beasiswa juga diberikan kepada 44 mahasiswa D1 vokasi Untirta, 13 mahasiswa D3 vokasi Universitas Indonesia, 7 mahasiswa kedokteran Untirta, 25 mahasiswa Universitas terbuka, dan 351 beasiswa bagi guru PAUD jenjang Si. Bupati mengatakan, kelak jika APBD Kabupaten Serang bisa terus meningkat, beasiswa yang diberikan untuk masyarakat juga akan terus ditingkatkan. "Ibu tidak mau ada masyarakat Kabupaten Serang yang tidak bisa sekolah karena terbentur biaya," katanya.

### RUANG KELAS RUSAK MENURUN DRASTIS

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang di era kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah juga sangat masif melakukan perbaikan ruang kelas rusak. Setiap tahun, ruang kelas yang perbaikan selalu bertambah dan ditargetkan hingga akhir 2020, tidak ada lagi sekolah rusak. Berdasarkan catatan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang, total ruang kelas SD di Kabupaten Serang sebanyak 4.635 ruang kelas. Tercatat sejak 2016, terdapat 1.386 ruang kelas rusak.

Setiap tahun sejak 2016, jumlah ruang kelas yang diperbaiki selalu meningkat. Pada 2016 sudah diperbaiki

128 ruang kelas dan dibangun 40 kelas baru, 2017 diperbaiki 217 ruang kelas dan 29 ruang kelas baru, 2018 diperbaiki 317 ruang kelas dan 108 ruang kelas baru, serta pada 2019 akan diperbaiki 454 ruang kelas dan 106 ruang kelas baru.

Selanjutnya untuk perbaikan tingkat SMP pada 2018 sudah diperbaiki 122 ruang kelas dan 50 ruang kelas baru, pada 2019 akan diperbaiki 206 ruang kelas dan 3 ruang kelas baru. Target pada 2020, sebanyak 1.206 ruang kelas SMP dalam kondisi baik.

### PUSKESMAS SEMAKIN NYAMAN

Di bidang kesehatan, upaya yang dilakukan Pemkab Serang adalah dengan membangun sarana dan prasarana puskesmas sebaik-baiknya. Di Kabupaten Serang saat ini ada 31 puskesmas. Tahun ini, Dinkes Kabupaten Serang menargetkan semua puskesmas terakreditasi. Dengan terakritisasinya semua puskesmas di Kabupaten Serang, otomatis kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di tiap kecamatan meningkat dan merata. Tahun 2019, ada enam puskesmas yang akan dilakukan prasarvey akreditasi yaitu, Puskesmas Nyompok, Puskesmas Kibin, Puskesmas Lebakwangi, Puskesmas Binuang, Puskesmas Gunungsari, dan Puskesmas Pematang. Selain itu, pemerintah tahun ini menyediakan 100 puskesmas bagi desa-desa di Kabupaten Serang untuk meningkatkan akses kesehatan masyarakat. Selain itu ada pula anggaran Rp3 miliar untuk jaminan kesehatan 5.304 kades posyandu, serta insentif Rp5,7 miliar untuk 7.665 kades posyandu.

### ANGKA KEMISKINAN MENURUN

Hal lain yang menggembirakan adalah jumlah penduduk miskin yang terus menurun. Penduduk miskin Kabupaten Serang pada 2017 berjumlah 69,11 ribu orang atau 4,63 persen, menurun pada 2018 menjadi 64,46 ribu orang atau 4,30 persen dari total jumlah penduduk. Penduduk miskin berkurang sebanyak 4.649 orang atau 0,33 persen. Salah satu hal yang dilakukan Pemkab Serang untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan percepatan pembangunan rumah tidak layak huni. Di tahun 2019, anggaran untuk rutilahu mencapai Rp16,4 miliar bagi 822 rumah. Total sebenarnya yang diperbaiki bisa mencapai 1.800 rumah dengan tambahan dari corporate social responsibility (CSR) Bank BJB, koperasi, perusahaan di Serang timur dan Serang barat, dan kemudian partisipasi dari aparat sipil negara (ASN) melalui infak yang ada di Baznas Kabupaten Serang. (Qomat)

# Pembangunan Sosial dan Budaya, Bupati Serang Dinobatkan Sebagai Kepala Daerah Inovatif



**B**upati Serang Ratu Tatu Chasanah kembali mendapatkan apresiasi dan penghargaan atas kesuksesan memimpin Kabupaten Serang. Kali ini, Tatu dinobatkan sebagai Kepala Daerah Inovatif kategori sosial budaya dalam ajang penghargaan yang digelar Koran Sindo.

Salah satu keberhasilannya adalah dedikasi Tatu dalam mengangkat kearifan lokal melalui gagasan Jurus Silat Kaserangan yang kemudian diciptakan 13 sesepuh pendekar dari 12 aliran silat di Kabupaten Serang. Jurus ini rutin dilombakan dalam Festival Jurus Silat Kaserangan dalam rangkaian Anyer Krakatau dan menjadi muatan lokal (mulok) di SD dan sekolah menengah pertama (SMP).

Penghargaan diwakili oleh Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa di Padang, Sumatera Barat, Kamis malam (22/8/2019). Dalam catatan yang disampaikan Sindo dalam penyerahan penghargaan tersebut, Tatu dinilai punya program inovatif berupa pemberian

beasiswa dari mulai jenjang sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi.

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa usai menerima penghargaan mengatakan, pada Festival Jurus Silat Kaserangan pertama kali pada 2017, ribuan pendekar memperagakan Jurus Silat Kaserangan di tepi Pantai Anyer dan kemudian mendapat prestasi dengan meraih Rekor MURI. "Jurus ini juga rutin ditampilkan di objek wisata Tasikardi setiap akhir pekan," ungkap Pandji.

Pandji menilai, penghargaan ini didapat atas keseriusan Bupati Serang dalam membuat program yang benar-benar bermanfaat untuk masyarakat. "Ibu Bupati pun menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Pemkab Serang yang terus bahu membahu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Serta penghargaan ini harus menjadi motivasi bagi kami semua," ujarnya.

Selama kepemimpinan Tatu-Pandji, Pemkab Serang



Salah satu keberhasilannya adalah dedikasi Tatu dalam mengangkat kearifan lokal melalui gagasan Jurus Silat Kaserangan yang kemudian diciptakan 13 sesepuh pendekar dari 12 aliran silat di Kabupaten Serang.

pun sangat konsentrasi pada perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Sejak tahun 2016 hingga 2018, dari berbagai sumber anggaran pemerintah, infak dan swasta, di Kabupaten Serang telah diperbaiki sebanyak 2.846 rumah tidak layak huni (rutilahu-RTLH). Dengan rincian, 247 rumah pada 2016, 1.288 rumah pada 2017, dan 1.311 rumah pada 2018.

Sumber anggaran perbaikan rutilahu berasal dari APBN, APBD Banten, APBD Kabupaten Serang, Infak ASN, dan corporate social responsibility (CSR) atau dana sosial perusahaan. Untuk infaq ASN, dihimpun oleh Baznas Kabupaten Serang, dan dalam proses realisasi perbaikan rutilahu melibatkan TNI dari Kodim 06/02 Serang, dan bergotong royong dengan masyarakat.

"Anggaran dari Pemkab Serang tentu terbatas, maka

kami berharap, dukungan dari APBN dan APBD Banten semakin banyak untuk memperbaiki rutilahu. Saat ini tersisa sekitar 7.427 rutilahu yang harus diperbaiki," ujar Tatu dihubungi terpisah.

Program lain dalam rangka menyejahterakan dan mencerdaskan masyarakat Kabupaten Serang dilakukan Pemkab Serang dibawah kendali Tatu. Mulai dari membangun jalan beton 100 kilometer per tahun, hingga beasiswa bagi siswa sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi negeri.

Bukan hanya itu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pun mendapatkan insentif per tahun. "Untuk menciptakan generasi emas dan cerdas, tentu harus dibangun melalui program pendidikan," pungkas Tatu. (Amrin)

**Sejak tahun 2016 hingga 2018, dari berbagai sumber anggaran pemerintah, infak dan swasta, di Kabupaten Serang telah diperbaiki sebanyak 2.846 rumah tidak layak huni (rutilahu-RTLH).**



# Dukung Kebangkitan Zakat Bupati Serang Raih Baznas Award 2019



Penghargaan tersebut diberikan langsung Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saefuddin kepada Tatu di Aula HM Rasjidi, Gedung Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag), Jakarta Pusat, Senin (26/8/2019). Tatu dinilai telah mendukung aspek regulasi dan pendanaan dari APBD kepada Baznas Kabupaten Serang.

"Setiap penghargaan merupakan apresiasi sekaligus motivasi bagi saya, Pak Wakil Bupati, dan seluruh ASN Pemkab Serang. Kami harus semakin bekerja keras untuk menghimpun zakat dan membantu penyalurannya untuk program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Serang," ujar Tatu dalam siaran pers.

Secara regulasi, Kabupaten Serang telah memiliki Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Zakat. Pada perda tersebut memuat kewajiban aparatur sipil negara (ASN) Pemkab Serang untuk menunaikan zakat profesi setiap bulan kepada Baznas. Kewajiban pula ditegaskan kepada perusahaan-perusahaan yang melaksanakan pekerjaan di Pemkab Serang untuk memberikan zakat mal.

Tidak hanya itu, ASN pun diminta rutin berinfaq melalui Baznas untuk program perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Serang. Kemudian setiap akhir Ramadan, Pemkab Serang rutin menggelar Gebyar Zakat untuk menghimpun zakat fitrah dan zakat mal kepala daerah dan seluruh ASN Pemkab Serang.

Tahun ini, Gebyar Zakat dalam sehari mampu menarik zakat hingga Rp 1,8 miliar. Pemkab Serang juga tahun ini memberikan hibah kepada Baznas Kabupaten Serang sebesar Rp 1,8 miliar. Atas berbagai upaya penarikan zakat, Baznas Kabupaten Serang mendapatkan predikat penyalur zakat tertinggi pada 2018 oleh Baznas Provinsi Banten.

**Kami harus semakin bekerja keras untuk menghimpun zakat dan membantu penyalurannya untuk program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Serang**

Belum sepekan mendapat penghargaan sebagai Kepala Daerah Inovatif dari Koran Sindo, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kembali meraih prestasi. Kali ini, Tatu meraih Baznas Award kategori Kepala Daerah Pendukung Kebangkitan Zakat 2019.



"Menurut para alim ulama, zakat harus diambil dan dipaksa dari umat. Maka kami ingin menegaskan kepada seluruh jajaran dan ASN Pemkab Serang, serta masyarakat untuk sadar akan kewajiban membayar zakat," ujar Tatu.

Tatu mengapresiasi jajaran Baznas Kabupaten Serang yang terus membantu Pemkab Serang dalam penanggulangan kemiskinan. "Baznas Kabupaten Serang telah memberikan beasiswa hingga membantu Pemkab Serang dalam perbaikan rumah tidak layak huni. Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi," ujar Tatu.

Ketua Baznas Bambang Sudibyo berharap Baznas Award 2019 dapat memotivasi kinerja pengelolaan zakat di berbagai lini. "Intinya mendorong motivasi



kinerja pengelolaan zakat oleh semua kelembagaan zakat, tokoh pribadi dan pembangku kepentingan," kata Bambang.

Ia mengatakan terdapat 34 kategori penghargaan oleh Baznas. Metode pemilihan penerima penghargaan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif ditambah dengan unsur pertimbangan lain yang meyakinkan sehingga lebih obyektif.

Tahun ini, Baznas kembali menganugerahi penghargaan kepada jajarannya, lembaga amil zakat, tokoh, kepala daerah dan media yang konsisten dalam mendukung program-program kebangkitan zakat. "Ini kami rangkai dalam Baznas Award agar semakin mendorong prestasi zakat nasional sehingga dapat memacu kebangkitan zakat di negeri ini," ujarnya. (Amrin)



## Dorong Pendidikan, Pemkab Serang Berikan 88 Beasiswa Mahasiswa



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berhasil menjangkau 88 mahasiswa baru yang akan mendapatkan beasiswa tahun ini. Mereka tersebar di Universitas Indonesia (UI), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), dan Universitas Terbuka (UT).

Kepastian tersebut disampaikan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam keterangan tertulis, Senin (12/8/2019). “Alhamdulillah, terseleksi sebanyak 88 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tahun ini. Mereka adalah yang berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi,” ujarnya.

Menurut catatan, sebanyak 88 beasiswa tersebut tersebar di berbagai perguruan tinggi, yakni beasiswa vokasi Diploma Satu (D-1) Untirta 44 mahasiswa, vokasi Diploma Tiga (D-3) UI sebanyak 13 mahasiswa, Fakultas Kedokteran (sarjana) Untirta 6 mahasiswa, dan 25 mahasiswa (sarjana) Universitas Terbuka.

“Untuk penerima beasiswa di UI, kami memberikan tambahan biaya hidup. Mereka sudah mulai memproses administrasi asrama. Dan kami berharap, mereka bisa kuliah dengan baik, berprestasi, dan setelah lulus bisa mengabdikan diri untuk masyarakat Kabupaten Serang,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep

Nugrajaya menjelaskan, dari 88 mahasiswa penerima beasiswa tersebut, sebanyak 63 mahasiswa dibiayai APBD Kabupaten Serang. Sisanya sebanyak 25 mahasiswa mendapatkan kuliah gratis melalui program beasiswa di UT.

“Free of charge bagi penerima beasiswa di UT. Tentu kami sangat berterima kasih karena ini perhatian luar biasa yang diberikan UT bagi mahasiswa asal Kabupaten Serang,” ujarnya.

Asep mengungkapkan, seluruh mahasiswa sudah melakukan registrasi ulang di perguruan tinggi dan siap memulai perkuliahan. Kata dia, program beasiswa ini merupakan gagasan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. “Sesuai arahan Ibu Bupati, jangan ada warga Kabupaten Serang yang kesulitan kuliah karena biaya. Semoga ke depan, penerima beasiswa ini semakin banyak,” ujarnya. (Amrin)



## Pemkab Serang Teken MoU dengan Unpas



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melakukan perjanjian kesepahaman kerja sama dengan Universitas Pasundan (Unpas) Banten. Penandatanganan memorandum of understanding (MoU) dilakukan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Rektor Unpas Profesor Eddy Jusuf di Banten, Jumat (23/8/2019).

Kerja sama dilakukan menyangkut pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kemudian fokus pada aspek ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Rektor Unpas Profesor Eddy Juyuf mengatakan, MoU bertujuan untuk menghilirisasikan atau berkolaborasi dalam pengembangan pertanian dan perikanan. “Tentu, MoU ini lebih luas untuk meningkatkan

pemberdayaan perekonomian masyarakat di Kabupaten Serang,” ujarnya.

Sedangkan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menilai, beberapa perguruan tinggi memiliki unggulan masing-masing. Bersama Unpas, kata dia, Pemkab Serang akan bekerja sama untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. “Untuk kerja sama tadi di bidang ketahanan pangan, pertanian, koperasi dan perdagangan, peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Serang, dan untuk mendorong daya beli masyarakat,” pungkasnya.

Sekadar diketahui, Kabupaten Serang disebut jadi salah satu daerah dengan tingkat ketahanan dan swasembada pangan yang aman. Bahkan produksi pangan di Kabupaten Serang mengalami surplus atau kelebihan produksi setiap tahun.

Menurut catatan Dinas Pertanian Kabupaten Serang, produksi padi pada tahun 2018 mencapai 524.228 ton, melampaui target yang ditetapkan sebanyak 520.105 ton. Produksi jagung tercapai 639,5 ton dari target produksi 212,1 ton disusul produksi kedelai mencapai 1.206 ton dari target produksi 757 ton.

Semua target produksi tanaman pangan tercapai pada tahun 2018. Kabupaten Serang surplus melebihi 100 persen. Bahkan produksi jagung surplus hingga 301,52 persen. (Amrin)

# Ngagurah Dano, Tradisi Unik Menangkap Ikan dari Serang



Dengan menggunakan alat tangkap ikan tradisional, seperti tadah, jala, ganco, sair dan sambet, warga turun ruah ke sungai. Apalagi Pemkab Serang menebar sekira 1 ton ikan untuk membuat acara semakin meriah. Pada kegiatan tersebut, digelar pula bancakan membakar ikan bersama.

“Filosofi Ngagurah Dano adalah kebersamaan, kesabaran, dan sikap arif terhadap alam. Warga Bersama-sama mengambil ikan untuk kebutuhan konsumsi pada saat itu, dimakan Bersama-sama dan selebihnya dibawa pulang untuk keluarga,” kata Pandji.

Kepala Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka, Ojat Darajat mengatakan, Ngagurah Dano biasa digelar pada kurun waktu Juli atau Agustus. “Dilaksanakan pada puncak kemarau, ikan yang didapat bisanya ikan gabus tawes ikan mas, nila, nilem, lele, udang dan beunteur” ungkap Ojat.

Ojat menilai, tradisi ini untuk di Banten hanya dilaksanakan di Kabuoaten Serang. “Saya berharap, pemerintah menangkap potensi ini sebagai kearifan lokal, sekaligus potensi pengembangan pariwisata daerah,” ujarnya. (Amrin)



**A**da cara unik menangkap ikan di aliran sungai atau danau yang dilakukan warga di Kabupaten Serang, yakni menangkap ikan dengan cara beramai-ramai.

Tradisi itu bernama Ngagurah Dano, tradisi menangkap ikan beramai-ramai di aliran sungai. Ribuan masyarakat tumpah ruah turun ke sungai untuk menangkap ikan pada acara Ngagurah Dano di Desa Rancasanggal, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Minggu (28/7/2019).

Kegiatan ini merupakan rangkaian Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berupa tradisi menangkap ikan di aliran Rawa Dano.

“Ngagurah dano merupakan tradisi dari kearifan lokal yang harus kita jaga dan pertahankan sehingga menjadi agenda tahunan Pemkab Serang,” kata Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa saat memberikan sambutan.

Tradisi Ngagurah Dano pertama kali digelar Pemkab Serang pada tahun 2018 dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat yang berada di aliran Sungai Cidano, yakni di perbatasan Desa Rancasanggal, Kecamatan Padarincang dan Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka. Ngagurah Dano sendiri merupakan tradisi turun temurun nenek moyang.



## Bupati Serang Dorong Anyer Kembali Mendunia

**P**emerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus berupaya menggenjot kawasan wisata Anyer agar dikenal di mata dunia, diantaranya melalui rangkaian Anyer Krakatau Culture Festival di Pantai Anyer. Agenda tersebut yakni Lomba Mancing Selat Sunda yang dilaksanakan Sabtu (31/8/2019) dan Color Fun Run 10K yang digelar pada Minggu, (1/9/2019).

Dua kegiatan tersebut tidak lain adalah untuk terus membangkitkan wisata Pantai Anyer dan Cinangka pasca tsunami dan gempa yang terjadi di Selat Sunda. Juga terus menggerakkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Anyer dan Cinangka.

“Kami sangat sedih dengan kondisi objek wisata pasca tsunami dan gempa Selat Sunda. Tetapi kita harus bangkit, kita harus kembalikan kejayaan Pantai dan harus kembali mendunia. Jangan putus asa, dengan kebersamaan kita pasti bisa,” Tegas Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat memberikan sambutan pada acara Color Fun Run.

Menurut Tatu, untuk membangkitkan wisata Pantai Anyer dan Cinangka, tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah pusat hingga Pemkab Serang. Perlu dukungan dan upaya dari para pelaku wisata pantai, terutama para pedagang dan pemilik hotel.

Setidaknya, tiga hal yang perlu dilakukan sebagai prasyarat, yakni kebersihan, keamanan, dan keramahan. “Para pedagang dan masyarakat harus sadar betul, tujuan wisata akan dipilih jika ada kebersihan. Anyer dan Cinangka Harus dijaga

kebersihannya, agar terlihat asri,” ujar Tatu. Tidak kalah penting, menurut Tatu, tamu atau wisatawan harus merasa nyaman dan aman ketika di Anyer. “Kemudian kita tunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Serang penuh keramahan. Jika tiga hal itu tidak dimiliki, jangan harap Anyer dan Cinangka bisa menjadi tujuan wisata. Sebab saat ini, persaingan objek wisata begitu ketat,” ujarnya.

Pada Lomba Mancing Selat Sunda, sekira 270 angler turut berkompetisi dengan kategori hobi dan nelayan. Mereka berasal dari berbagai Kabupaten Kota di Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, hingga dari Sumatera Barat. Mereka mengambil spot mancing di perairan Pulau Sangiang.

Sementara pada Color Fun Run tidak kalah meriah. Sekitar 1.000 peserta ambil bagian. Mereka menikmati berlari sepanjang 10 kilometer dengan medan jalan raya dan Pantai Anyer. “Saya ucapkan terima kasih kepada peserta lari dan lomba mancing. Rangkaian AKCF akan terus kami lakukan, dan sudah menjadi agenda tahunan Pemkab Serang. Kami sudah berikhtiar membangkitkan Pantai Anyer, dan mohon doa kepada semuanya,” pinta Tatu.

Sementara saat membuka lomba mancing, Wakil Bupati Pandji Tirtayasa berharap, para peserta lomba mancing dan lomba lari, turut serta mempromosikan Pantai Anyer dan Cinangka. “Anyer saat ini aman dikunjungi wisatawan, dan bantu masyarakat Kabupaten Serang, untuk sama-sama mempromosikan objek pantai Kebanggaan Kabupaten Serang,” ujarnya. (Amrin)



## Lewat Silat Kaserangan, Bupati Serang Dukung Pencak Silat Jadi Warisan Dunia

**Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mendukung agar pencak silat bisa ditetapkan menjadi warisan dunia oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).**

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dengan menggelar Festival Jurus Silat Kaserangan dalam rangkaian Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF).

“Pencak silat adalah seni budaya Bangsa Indonesia, harus kita lestarikan bersama. Bagi kami, Jurus Silat Kaserangan adalah cara untuk memperkuat agar pencak silat bisa ditetapkan menjadi warisan dunia oleh UNESCO,” kata Tatu di sela-sela Festival Jurus Silat Kaserangan di Pantai PAL Anyer, Kabupaten Serang, Kamis (18/9/2019).

Sekadar diketahui, Jurus Silat Kaserangan digagas langsung oleh Tatu selaku Bupati Serang, kemudian diciptakan oleh 13 sesepuh pendekar dari 12 aliran silat di Kabupaten Serang. “Jurus silat itu kan bermacam-macam di Banten, dan termasuk di Kabupaten Serang. Maka untuk memperkuat persatuan dan silaturahmi antar pendekar, paguron, dan aliran silat, diciptakan Jurus Silat Kaserangan,” ujar Tatu.

Saat ini, kata Tatu, Jurus Silat Kaserangan sudah menjadi pelajaran muatan lokal (mulok) di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) wilayah Kabupaten Serang. “Festival ini pun diikuti oleh siswa SMP dan SD, yang tentu saja pengajar-pengajarnya merupakan para pendekar silat dari paguron yang ada di Kabupaten Serang,” ujarnya.

Tatu berkomitmen akan terus menggelar Festival Silat Kaserangan karena pencak silat merupakan budaya Bangsa Indonesia yang harus terus dilestarikan. “Festival ini pun dalam rangka silaturahmi para pendekar di Kabupaten Serang,” ujarnya.

Festival Silat Kaserangan tahun 2019 tersebut berjalan

sukses. Bahkan hadir dua turis asing, yakni Dipanwita Chakraborty (India) selaku Corporate Responsibility Director PT Cargill-Asia Pasific dan Meagan Andrews (Kananda) selaku Program Director Care Internasional. Hadir pula Elin Devina selaku Staf Deputi Pemasaran Kementerian Pariwisata (Kemenpar).

Pemkab Serang pun mengundang Yayan Ruhian, aktor pencak silat yang sudah membintangi film laga nasional dan internasional. Semua tamu undangan termasuk Yayan, diajak Bupati Serang untuk sama-sama memperagakan Jurus Silat Kaserangan bersama ratusan pesilat dari Kabupaten Serang di Pantai Pal Anyer.

Ketua Pelaksana AKCF 2019, Agus Erwana mengatakan, tahun ini Festival Silat Kaserangan diikuti oleh siswa SMP sederajat perwakilan dari 29 kecamatan. Jumlah peserta sebagai 40 kelompok yang masing-masing terdiri dari lima pesilat.

“Sebelumnya, festival ini diikuti oleh perwakilan paguron. Para pendekar paguron kami dorong untuk mengajarkan Silat Kaserangan di sekolah-sekolah. Jadi Jurus Silat Kaserangan benar-benar kita lestarikan secara maksimal,” ujarnya.

### Yayan Ruhian Puji Jurus Silat Kaserangan



Aktor laga Indonesia yang sudah membintangi film internasional, Yayan Ruhian turut meramaikan Festival Silat Kaserangan yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang di Pantai Pal Anyer, Kamis (18/7/2019). Aktor laga yang sukses dengan karakter Mad Dog dalam Film The Raid ini memuji Jurus Silat Kaserangan.

Menurut Yayan, tidak banyak pemerintah daerah yang menggelar festival pencak silat hingga



menciptakan satu jurus yang dilombakan. Ia pun meminta generasi muda memanfaatkan dukungan Pemkab Serang ini untuk melestarikan pencak silat. “Festival silat ini bisa dijadikan kesempatan bagi generasi muda untuk tetap menjaga budaya, menjaga bela diri warisan leluhur,” kata Yayan.

Tidak hanya memberikan motivasi melalui sambutan di depan para generasi muda yang berkompetisi pada Festival Jurus Silat Kaserangan, Yayan pun unjuk gigi. Salah satu aktor dalam film John Wick 3 ini memperagakan ilmu bela dirinya. Bukan hanya itu, Yayan bersama Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan para undangan turut melakukan silat bersama dengan ratusan pesilat di Pantai Pal Anyer.

Menurut Yayan, pencak silat merupakan bela diri yang dikagumi dunia. Bahkan para aktor bela diri internasional menemukan hal berbeda dari pencak silat. “Jangan sampai 5 sampai 10 tahun ke depan, budaya Bangsa Indonesia lebih banyak dikuasai oleh Bangsa luar. Karena saat ini, semakin banyak orang-orang dari luar, khusus datang ke Indonesia untuk belajar pencak silat,” ujarnya.

Yayan meminta seluruh pihak untuk terus melestarikan pencak silat sebagai Budaya Bangsa Indonesia. “Mari kita ungkapkan terima kasih kepada Ibu Bupati Serang dan pejabat di Kabupaten Serang,” ujarnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan terima kasih atas kehadiran Yayan dalam Festival Jurus Silat Kaserangan. Jurus yang diciptakan oleh 13 sesepuh pendekar dari 12 aliran silat di Kabupaten Serang. “Semoga kehadiran Kang Yayan bisa memotivasi generasi muda di Kabupaten Serang untuk lebih mencintai pencak silat,” ujarnya. (Amrin)



## Berlangsung Meriah, Festival Tasikardi Bakal Diagendakan Rutin

Pertama kali digelar, Festival Tasikardi 2019 berlangsung meriah dan dipadati banyak pengunjung dan peserta. Ratusan pemancing tumpah ruah berlomba untuk bisa mendapatkan ikan terbesar hingga kehadiran para pendekar yang unjuk gigi berkompetisi Jurus Silat Kaserangan.

Festival yang digelar atas kerja sama Jurnalis Mancing Indonesia (JMI) dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang ini digelar di Danau Tasikardi, Desa Margasana, Kecamatan Keramat Watu, Kabupaten Serang, Sabtu (24/9/2019). Resmi dibuka Wakil Bupati Pandji Tirtayasa mewakili Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

“Festival Tasikardi 2019 merupakan yang pertama kali digelar, bertujuan untuk mendongkrak pariwisata Kabupaten Serang. Bukan hanya harus digelar sekali, dua kali, tiga kali, dan empat kali, tetapi seterusnya harus kembali dilaksanakan,” kata Pandji saat memberikan sambutan.

Kemeriahan sangat terlihat di awal pelaksanaan. Pada lomba mancing, diikuti oleh sekira 700 pemancing yang memadati Danau Tasikardi. Sejumlah ikan lele berukuran besar berhasil didapat para pemancing. Semakin memanaskan suasana, ratusan siswa berkompetisi menjadi yang terbaik dalam lomba jurus silat Kaserangan. Jurus yang digagas Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan diciptakan 13 sesepuh.

Kemudian para sesepuh pendekar dari Kabupaten Serang juga unjuk ketangkasan bermain debus. Ilmu kebal akan senjata tajam ditunjukkan kepada yang hadir dalam acara. Melihat para pendekar mengiris golok ke tangan, Dewan Penasehat JMI Pratama Persadha dan Ketua JMI Folber Siallagan berulang kali mengerutkan dahi. Saat ditantang ikut bermain debus, keduanya pun menyerah dan menyatakan tidak berani.

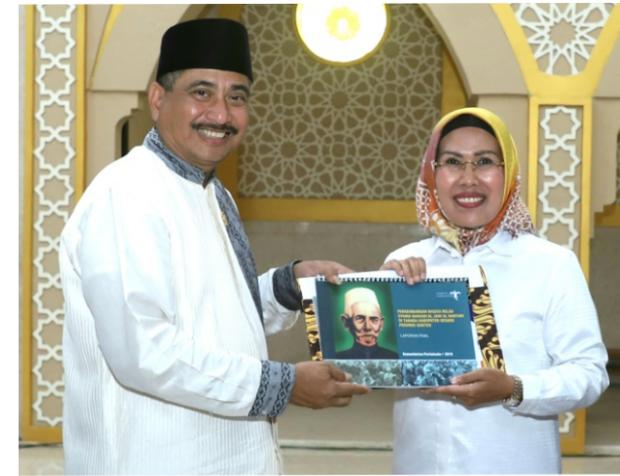
Menurut Pandji, jurus Silat Kaserangan diciptakan untuk mempersatukan para pendekar dari berbagai aliran silat. Kemudian sebagai daya tarik budaya serta menarik wisatawan ke Kabupaten Serang. “Kabupaten Serang memang memiliki banyak lokasi wisata yang menarik perhatian untuk dikunjungi. Mulai dari situs sejarah, pantai, kuliner, hingga budaya. Dan Festival Tasikardi bisa menjadi salah satu rangkaian dalam mendongkrak pariwisata Kabupaten Serang,” ujar Pandji.



Festival Tasikardi juga menghadirkan lomba mewarnai tingkat SD dan lomba melukis tong sampah tingkat SMP. Selain itu, diisi juga dengan kegiatan sosial yakni donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat sekitar Danau Tasikardi. Sebagai bagian dari promosi wisata, digelar pula lomba vlog dan foto.

Ketua Umum JMI, Folber Siallagan berharap, komunitas yang dipimpinnya bisa berbuat lebih banyak untuk masyarakat. Sementara untuk event Festival Tasikardi sendiri, pihaknya menyakini Kabupaten Serang memiliki potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi masyarakat. “Salah satunya Danau Tasikardi, yang merupakan sistus bersejarah Kesultanan Banten,” ujarnya. (Amrin)

## Pemkab Serang Gandeng Negara Islam Kembangkan Wisata Religi



“ Karena tidak mungkin Pemda bisa bangun sebesar itu. Kami akan buat proposal dan sebar ke Negara Islam ”

Pemerintah Kabupaten Serang berencana akan bekerjasama dengan Negara Islam untuk pengembangan wisata religi di Kabupaten Serang. Hal itu, dikatakan Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah saat menadampingi Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya launching masterplan wisata religi di Ponpes An Nawawi Tanara, Kabupaten Serang.

Tatu mengaku, untuk mewujudkan wisata religi tersebut membutuhkan dana yang besar sehingga melibatkan beberapa pihak agar bisa dilaksanakan tanpa terkendala dana. “Yang sudah ada bahasa untuk membantu baru Saudi Arabia,” ungkapnya, Jumat (21/09/2019).

Perlu diketahui, dalam pengembangan tersebut Pemkab Serang juga akan membangun pusat kajian kitab kuning dan wisata kuliner. “Karena tidak mungkin Pemda bisa bangun sebesar itu. Kami akan buat proposal dan sebar ke negara Islam,” tegasnya.

Ia juga menilai, jika kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk menjaga kebersihan maka masih menjadi pekerjaan yang

harus diselesaikan oleh Pemkab Serang. “Tentu ini yang akan kita fokuskan dan besok kita kerahkan Dinas terkait untuk mensosialisasi soal kebersihan,” imbuhnya.

Sementara itu, Menpar Arief Yahya mengatakan, untuk memulai pengembangan wisata religi Syekh Nawawi Albantani di Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang, ini lebih dahulu dengan membuat masterplan. “Untuk mewujudkan rencana tersebut Kemenpar berkerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang. Ada tiga hal yang harus diselesaikan tahun ini yakni, pembuatan masterplan yang hari ini kita luncurkan, pengembangan wisata religi, dan pengembangan wisata sungai di Kalimati,” kata Arief.

Ia menambahkan, masterplan pengembangan wisata religi tidak hanya di Tanara tetapi banyak tempat di Banten dengan tujuan agar wisatawan yang berkunjung ke Serang dan Banten memiliki lama tinggal lebih lama. “Kita harapkan wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Banten bisa mencapai 8 hari sesuai standar nasional karena banyak destinasi wisata religi yang dapat dikunjungi yang sebelumnya akan kita tata agar lebih menarik,” tuturnya. (Qomat)





## Komitmen Jaga Kebersihan, Bank Serang Bantu Tangani Masalah Sampah

**M**asalah penanganan sampah di Kabupaten Serang dinilai butuh sinergi dari berbagai pihak, mulai dari perusahaan, pemerintah daerah, hingga masyarakat. Bagian dari sinergi tersebut, PD BPR Serang atau Bank Serang memberikan bantuan tujuh unit motor roda tiga atau becak motor (cator) sebagai pengangkut sampah.

Tujuh cator dari corporate social responsibility tersebut, diperuntukkan bagi kecamatan yang saat ini diberi kewenangan khusus mengelola persampahan secara mandiri. Yakni Kecamatan Cinangka, Anyer, Kramatwatu, Ciruas, Kragilan, Kibin, dan Cikande. Bank Serang juga memberikan bantuan alat drumband kepada MI Alkhariyah di Kecamatan Mancak.

“Saya ucapkan terima kasih setinggi tingginya kepada Bank Serang karena kita dapat CSR dari BUMD. Kita mendoakan juga upaya supaya BPR Serang bisa kasih CSR lebih besar lagi. Kita butuh armada pengangkut sampah. Bantuan ini tentu bagian dari sinergi menangani masalah persampahan di Kabupaten Serang,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam siaran pers, Selasa (6/8/2019).

Tatu menilai, jika dana CSR perusahaan dikelola sesuai aturan, maka banyak bantuan yang sudah diterima oleh masyarakat secara tepat dan bermanfaat. “Skala perusahaan PD BPR Serang saja

sudah bisa mengeluarkan dana Rp 437 juta, apalagi perusahaan besar bisa mengeluarkan dana CSR lebih besar dan bermanfaat untuk masyarakat,” tegasnya.

Sementara itu, Direktur Bank Serang, Acep Heri Suhana mengatakan, pada 2018 BPR Serang berhasil mendapatkan laba kotor Rp 19,5 miliar dan setelah dipotong pajak badan menjadi Rp 14,5 miliar. “Dari laba tersebut kami memiliki kewajiban untuk mengembalikan kepada masyarakat dalam bentuk CSR sebesar 3 persen dari laba bersih atau senilai Rp 437 juta,” ujarnya.

Ia berharap, BPR Serang bisa memberikan dana CSR lebih besar pada tahun berikutnya agar masyarakat bisa terbantu secara menyeluruh. “Jika ada kelebihan keuntungan juga, kita kembalikan dalam bentuk pendapatan asli daerah dan CSR,” katanya. (Amrin)



## Berdayakan UMKM, Diskoperindag Raih Prestasi dari ICSB



**Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang Abdul Wahid menerima piagam penghargaan dari President of ICSB Indonesia Hermawan Kartajaya**

**D**inilai telah berperan besar dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Serang, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Serang meraih penghargaan dari Indonesian Council for Small Business (ICSB) pada ajang ICSB Indonesia Presidential Award 2019.

“Penghargaannya dalam bidang policy maker. Penghargaan diberikan langsung oleh President of ICSB Indonesia Hermawan Kartajaya di Tangsel,” kata Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang Abdul Wahid, Kamis (19/9).

Penghargaan diberikan kepada tiga kabupaten/kota di Provinsi Banten yakni Kabupaten Serang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan (Tangsel). Adapun kebijakan atau program yang dinilai berpihak kepada kepentingan pemberdayaan UMKM di antaranya program naik kelas dari usaha mikro ke

usaha kecil yang diprogramkan setiap tahun oleh diskoperindag. Untuk pemasaran berbasis IT, diskoperindag telah membuat aplikasi Duwekite dan kerjasama dengan beberapa pemasaran online seperti bukalapak.

“Kita juga kerjasama dengan perguruan tinggi seperti dengan Universitas Pasundan, Universitas Padjajaran, Universitas Parahyangan, Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Veteran Jakarta yang semua dalam rangka untuk pemberdayaan UMKM,” ungkap Wahid.

Ia berharap, penghargaan yang diterimanya tersebut bisa memicu semangat kerja jajaran pegawai diskoperindag untuk memajukan UMKM dan menjadi suport Pemkab Serang kepada diskoperindag baik yang terkait dengan anggaran maupun suport lainnya. “Semoga penghargaan ini dapat memacu semangat pelaku UMKM untuk lebih semangat lagi dan tidak pantang menyerah,” katanya. (Qomat)



### Badan Pendapatan Daerah

## Dongkrak Pendapatan Daerah, Bapenda Kabupaten Serang Perketat Pengawasan

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang terus berupaya untuk mewujudkan pengelolaan pajak daerah secara transparan dan akuntabel. Hal ini bagian dari tindak lanjut rencana aksi pencegahan korupsi. Pengelolaan pajak yang transparan dan akuntabel jelas akan berdampak pada pendapatan pajak daerah. Dalam rangka mendongkrak pendapatan pajak daerah, upaya-upaya strategis harus dilakukan.

Menurut Kepala Bapenda Kabupaten Serang Deddy Setiadi, perkembangan teknologi yang sedemikian masif menuntut perubahan pada semua aspek, termasuk pada cara bekerja. Secara teknis, monitoring online jelas akan memudahkan dalam melakukan pemantauan kesesuaian laporan dan perhitungan pajak yang dilakukan oleh beberapa wajib pajak (self assessment).

"Melalui monitoring pajak online ini, kami selaku Fiskus mempunyai data pembanding antara laporan omset yang menjadi dasar perhitungan dengan rekaman data transaksi yang secara realtime terekam oleh kami," ujarnya.

Bapenda sendiri terdiri atas empat bidang yakni Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pajak dan Retribusi Daerah, Bidang Pendataan dan Pendaftaran, Bidang Penetapan dan Penagihan, serta Bidang Pemeriksaan. Sejumlah program prioritas sudah ditetapkan pada tahun 2019.

Pertama adalah program penyusunan zona nilai tanah bidang Pajak Bumi dan Bangunan untuk tiga kecamatan yakni Kecamatan Jawilan, Kecamatan Bojonegara, dan Kecamatan Cikande. Penyusunan zona ini dilakukan bersama Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah (Bappeda). Bappeda menggarap dua kecamatan yakni Kecamatan Cikande, dan Bojonegara. Adapun Bapenda menggarap Kecamatan Jawilan.

Penyusunan zona tanah dilakukan untuk menyesuaikan nilai jual obyek pajak tanah dengan perkembangan yang ada, salah satunya adalah pembangunan Tol Serang Panimbang. "Ya kan dulu lahan masih murah, setelah dilalui tol, ada keramaian baru, harga tanah naik. Nanti itu semua dipetakan," katanya.

Selanjutnya program kedua, adalah pengintegrasian sistem informasi Pajak Bumi dan Bangunan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dengan sistem informasi di Badan Pertanahan Nasional soal data kepemilikan tanah. Tujuannya agar terjadi sinkronisasi antara Nilai Jual Harga Tanah (NJHT) yang dikenakan BPN dengan NJOP yang ada di Bapenda.

Sementara ini sebelumnya, masih kerap terjadi perbedaan nilai NJHT dan NJOP. "Misal NJOP di kita Rp10 ribu, ternyata ketika mengurus di BPN NJHT sudah Rp50 ribu. Akhirnya NJOP yang Rp. 10 ribu dikenakan kurang bayar oleh BPN sisanya. Tapi masuknya dalam penerimaan pemerintah pusat," katanya.

Selanjutnya adalah menjaring wajib pajak yang belum melakukan validasi BPHTB saat pengurusan sertifikat tanah. Bapenda juga akan mensinkronkan kepemilikan sertifikat dengan nama di SPPT. Saat ini masih banyak nama di sertifikat dengan di SPPT berbeda. "Intinya kita lakukan perbaikan data," katanya.

Kemudian yang ketiga adalah menjalin koordinasi dengan Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) dalam rangka mengoptimalkan pengawasan pajak mineral bukan batuan. Selama ini, Bapenda kesulitan menghitung tingkat eksploitasi yang dilakukan oleh perusahaan di lapangan. Kebetulan mayoritas mineral batuan itu dikirim lewat laut, dan data pengirimannya dicatat di kesyahbandaran. Maka, agar penghitungan bisa efektif, Bapenda melakukan koordinasi dengan kesyahbandaran.

Keempat, Bapenda terus melakukan berbagai

pembaharuan teknologi, antara lain dengan melanjutkan pemasangan alat monitor online untuk obyek pajak seperti hotel, restoran, dan parkir. Ada tiga jenis alat yang dipasang yakni tapping box, billing system, dan secure file transfer protocol (SFTP).

Alat-alat ini dipinjamkan ke pengusaha hotel dan restoran. Tapping box dipasang untuk restoran atau hotel yang sudah memiliki sistem, komputer, dan printer. Sedangkan billing system, dipinjamkan ke warung-warung tradisional berupa tablet dan komputer mini. Adapun SFTP diberikan kepada hotel yang memiliki banyak tenan. "Rencana tahun ini 20 wajib pajak hotel dan restoran yang kita distribusikan alatnya. Kita menunggu dulu bantuan alat dari bank bjb. Mudah-mudahan sampai akhir tahun bisa nambah 60 objek pajak," kata Deddy.

Di tahun ini, pajak daerah yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, pajak bumi dan bangunan, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air bawah tanah, dan pajak BPHTB mencapai Rp374 miliar.

Target tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp354 miliar. Target pajak di tahun 2018 terlampaui 107 persen mencapai Rp379 miliar. Sejumlah target pajak yang terlampaui antara lain pajak BPHTB dari target Rp110 miliar tercapai Rp128 miliar, PBB dari target Rp55,5 miliar tercapai Rp56,9 miliar, pajak penerangan jalan dari target Rp148 miliar, tercapai Rp152,5 miliar, pajak restoran dari target Rp8,5 miliar, tercapai Rp8,6 miliar. (Amrin)





## Raih WTP, Pemkab Serang Intensif Membina Akuntan Keuangan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang tahun 2019 kembali mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2018. Opini WTP BPK RI ini diperoleh pemerintah daerah Kabupaten Serang sebanyak 8 kali berturut-turut dan kondisi ini atas keterlibatan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, khususnya para fungsi akuntansi dan pengurus barang di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.

Upaya mempertahankan opini WTP BPK RI yang dilakukan BPKAD diantaranya dengan melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu pembinaan terhadap para kasubag program dan evaluasi pada masing-masing OPD yang berkaitan dengan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) dan Daftar Pengisian Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD).

Pembinaan ini diharapkan akan menghasilkan penyusunan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan yang sangat penting adalah ketepatan waktu penetapan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni maupun rancangan APBD perubahan, sehingga program kerja tahunan Pemerintah Kabupaten Serang sesuai dengan yang diharapkan.

Pembinaan terhadap para kepala sub bagian Keuangan, bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan juga dilakukan dalam rangka tertib

administrasi penatausahaan keuangan sesuai dengan yang diharapkan, kegiatan ini meliputi penjelasan mekanisme permohonan pencairan dan/atau pembayaran serta penyetoran terhadap kegiatan pendapatan dan belanja daerah.

Pembinaan kepada fungsi akuntansi juga terus dilakukan kepada seluruh fungsi akuntansi yang berada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kondisi ini diharapkan agar dalam rangka menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pembinaan kepada pengurus barang pada OPD bertujuan untuk tertib pencatatan administrasi pada Aplikasi Teknologi Informasi Siklus Barang Daerah (Atisibada), di samping itu diharapkan ke depan dapat melakukan penyelesaian dokumen kepemilikan aset berupa tanah pemerintah daerah, inventarisasi keberadaan dan kelengkapan pencatatan aset, menghimpun data dan informasi untuk melengkapi penjelasan-penjelasan aset tetap, mendorong tertib penganggaran belanja modal dan belanja barang yang menimbulkan aset, mendorong peningkatan peran kepala OPD selaku pengguna barang dalam inventarisasi masalah aset serta pengawasan pengelolaan aset.

Tantangan untuk mewujudkan semua ini tidaklah mudah dan diperlukan kerja keras oleh seluruh unsur OPD, sehingga upaya pengelolaan keuangan daerah dan aset sebagai unsur penunjang mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemerintah daerah Kabupaten Serang. (Amrin)

## Bangun Budaya Gotong Royong, Pemkab Serang Gelar Lomba Kampung Bersih



Untuk membangun budaya gotong royong di masyarakat, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak masyarakat untuk kembali memperkuat gotong royong dan kemandirian dalam membangun desa. Ajakan tersebut dilakukan melalui Lomba Kampung Bersih dan Aman yang tahapannya akan dimulai awal Agustus 2019.

Bahkan lomba ini tersinergi atas kerja sama Pemkab Serang bersama dengan Polda Banten dan Radar Banten Grup. "Butuh perubahan mindset di masyarakat secara masif, dengan dukungan seluruh elemen, baik pemerintah, masyarakat, kepolisian, dan juga unsur TNI," kata Tatu usai Sosialisasi Lomba Kampung Bersih dan Aman di Indoor Setda Kabupaten Serang, Rabu (31/7/2019).

Dalam sosialisasi tersebut dihadiri oleh seluruh camat dan kepala desa serta seluruh rukun warga (RW) se Kabupaten Serang. Hadir pula Dirbinmas Polda Banten Kombes Pol Oki Waskito, Kapolres Serang AKBP Indra Gunawan, dan perwakilan dari Kapolres Cilegon dan Kapolres Serang Kota.

"Lomba ini sudah pernah dilaksanakan di Surabaya. Sekarang terlihat, Kota Surabaya yang serba bersih dan serba resik itu karena hasil kemandirian masyarakatnya," kata Tatu.

Tatu mengakui, tidak mudah untuk mengubah masyarakat untuk mandiri menciptakan kampung yang bersih, aman, dan peduli akan kesehatan

lingkungan. Butuh kebersamaan dari berbagai pihak. "Perhatian dari Polda Banten luar biasa. Kita sama-sama punya keinginan kuat, membuat Kabupaten Serang lebih maju," ujarnya.

Ada dua jenis desa yang akan mengikuti lomba, yakni desa pemula dan desa tertinggal. Mereka akan dilombakan dengan kategori kampung bersih, kampung bunga, kampung inovatif, kelompok penggerak lingkungan, dan kelompok penggerak sadar hukum, kegiatan ini juga disambut baik Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Program Kampung Bersih dan Aman ini merupakan ajang perlombaan kebersihan, keindahan, dan keamanan untuk tingkat RW. Peserta lomba diusulkan oleh pemerintahan desa. Ketua RW akan diikutkan pada kegiatan workshop. Kemudian lomba ditargetkan selesai November 2019.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Serang Rudi Suhartanto menambahkan, target Lomba Kampung Bersih dan Aman ini bertujuan untuk menciptakan desa yang mandiri serta mampu memberdayakan masyarakat untuk peduli kebersihan dan keamanan lingkungan.

"Lomba ini diharapkan Ibu Bupati berlangsung berkesinambungan, atau tidak hanya sekali. Setiap desa akan mengirimkan perwakilan kampung atau RW untuk ikut dalam lomba ini. Nanti bertahap kampung yang ikut lomba bisa menularkan konsep kemandirian masyarakat kepada kampung lain," ujarnya. (Amrin)



## Tingkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Pekab Serang Konsen Bangun Infrastruktur



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang menjadi salah satu dinas yang dipuji berbagai pihak karena kinerjanya yang memuaskan. Di bawah kepemimpinan Hatib Nawawi, DPUPR terus bekerja keras untuk menyelesaikan dan menuntaskan pembangunan infrastruktur jalan kabupaten sesuai arahan Bupati Serang Rt Tatu Chasanah dan Wakilnya Pandji Tirtayasa. Keberhasilan dalam membangun infrastruktur jalan tersebut sudah banyak dirasakan oleh masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang memadai dinilai akan memperlancar pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serang.

Pada tahun ini, Pekab Serang menargetkan pembangunan infrastruktur jalan sepanjang 75 kilometer yang proses pembangunannya sampai dengan saat ini telah mencapai 30 persen. Dengan demikian dari total panjang jalan kabupaten 601 kilometer hanya tersisa 175 kilometer. Adapun sisa jalan 175 kilometer tersebut akan diselesaikan pada 2020 dan 2021 mendatang.

Komitmen untuk menyelesaikan pembangunan infrastruktur jalan kabupaten juga ditunjukkan DPUPR dengan mengusulkan paket kegiatannya lebih awal ke Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Pekab Serang untuk dilakukan proses lelang dan merupakan

paling awal dibanding dengan organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya.

Setidaknya terdapat beberapa Kecamatan yang jalan Kabupatennya sudah selesai dibangun dan dipastikan akan selesai tahun ini, di antaranya di Kecamatan Ciomas, Pabuaran, Kramatwatu, Waringinkurung, Bojonegara, Cikuesal, Petir, Bandung, Kopo, Jawilan, Cikande, Ciruas, Pontang, Lebak Wangi, dan

Kecamatan Tunjung Teja.

"Untuk tahun ini dari 60 lebih kegiatan baik irigasi, jembatan maupun jalan pengerjaannya sudah berjalan semua dan kalau dirata-ratakan progres fisiknya telah mencapai 30 persen," kata Hatib saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (9/7).

Pembangunan yang sedang berjalan tersebut ditargetkan seluruhnya dapat diselesaikan pengerjaannya paling lambat Oktober, baik itu pembangunan jalan, irigasi, maupun jembatan. "Pembangunan jembatan Rangkas-Panjang sedang berlangsung pengerjaannya," ujarnya.

Terkait dengan sisa jalan kabupaten sepanjang 175 kilometer, DPUPR telah menyiapkan formulasi strategi untuk penyelesaiannya di antaranya yaitu, mempercepat pengusulan lelang, penggunaan anggaran tahun jamak pada 2020 jika anggarannya tidak mencukupi dan penggunaan anggaran tahun tunggal pada 2021.

"Kalau pembangunan jalan kabupten selesai 2021 maka sesuai dengan target RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah) Ibu Bupati dan Pak Wakil Bupati. Ibu Bupati habis jabatannya Februari 2021 jadi pekerjaan jalan 2021 yang

menentukan anggarannya Ibu Bupati dan masih merupakan karya beliau," tuturnya.

### Bangun Jalan Desa

Hatib menjelaskan, jika jalan kabupaten selesai dibangun pada 2021 Pekab Serang akan fokus membangun jalan desa yang statusnya telah ditetapkan menjadi jalan kabupaten. "Jalan desa kita panjangnya 1.800 kilometer, yang terbangun baru sekitar 15 persen. Sedangkan yang statusnya diangkat menjadi jalan kabupaten 400 kilometer," paparnya.

Terkait dengan kualitas jalan kabupaten, Hatib memastikan tidak diragukan lagi karena sudah menjadi komitmennya untuk mempertahankan kualitas disamping kuantitas sehingga tidak ada istilah main-main dalam pengerjaan jalan. "Sudah menjadi komitmen ibu bupati seberhasil apapun membangun kalau tidak berhasil membangun jalan maka tidak dikatakan berhasil. Insya Allah kalau jalannya sudah mantap akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi," katanya.

Sementara itu di bidang irigasi, DPUPR mencatat, dari 282 daerah irigasi (DI) yang ada di Kabupaten Serang 97 persennya dalam kondisi baik untuk mengaliri lahan persawahan. Sedangkan yang 3 persennya lagi masih perlu penanganan yang serius yang sedang dikerjakan di tahun ini.

Ia menjelaskan, jika pembangunan DI tidak mendapat bantuan anggaran dari pemerintah pusat, maka akan menjadi beban anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), sebab pembangunan dan perbaikan irigasi harus tetap dilakukan. "Yang sudah baik 97 persen. Untuk irigasi yang menjadi kewenangan kita adalah kurang dari 1000 hektar," ujarnya.

Pihaknya juga sedang mengusulkan perubahan peraturan daerah (perda) tentang irigasi karena perda yang masih digunakan saat ini merupakan perda lama yang mengacu pada UU SDA yang sudah tidak berlaku lagi. "Perda itu dipertanyakan oleh pemerintah pusat. Perda itu menjelaskan pengembangan dan pengelolaan irigasi yang menjadi kewenangan kita," katanya.

### Bentuk P3A

Sementara itu, untuk mengoptimalkan pengelolaan irigasi, DPUPR memperkuat kelembagaan sebagai bagian dari pengelolaan irigasi dengan membentuk

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan meberdayakannya tingkat Kabupaten Serang. Adapun tujuan dibentuknya P3A agar mereka terlibat dalam pemeliharaan irigasi di saluran tersier sehingga pengelolaan irigasi berjalan optimal dan air tersalurkan ke sawah-sawah. Selain itu, keberadaan P3A juga sebagai wadah yang mengatur pengelolaan air bagi para petani.

Pembentukan P3A dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan para petani di Kabupaten Serang. Pengelolaan air yang ada di irigasi tidak bisa berjalan kalau hanya pemerintah daerah yang mengurus, maka perlu ada keterlibatan petani yang tergabung dalam P3A ini.

P3A di Kabupaten Serang sendiri sebenarnya sudah lama terbentuk di beberapa DI namun dalam beberapa tahun terakhir sudah tidak aktif lagi karena kurangnya pemberdayaan. P3A ini juga pada intinya dibentuk untuk mewadahi petani dalam hal pembagian air. Jadi nanti petani yang membutuhkan air mereka bisa berhubungan dengan P3A jangan sampai ada keributan di lapangan karena tidak ada wadah yang mengatur. Peran P3A juga menjaga dan memelihara saluran tersier.

Jika ada DI yang rusak sampaikan ke juru pengairan. Untuk mendukung pengelolaan irigasi agar lebih optimal, Kabupaten Serang membentuk Komisi irigasi yg bertanggung jawab langsung kepada Bupati Serang sebagai wadah komunikasi antar stakeholder baik pemerintah dan nonpemerintah yg susunan keanggotaannya diantaranya adalah perwakilan P3A. Dengan adanya komisi irigasi diharapkan konflik yang ada di masyarakat petani dapat diselesaikan, pengaturan jadwal tanam dan pembagian air dapat di kabupaten Serang dapat terdistribusikan secara adil kepada masyarakat pengguna air sehingga produksi pertanian terus meningkat. (Qomat)





Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan

## Terus Genjot Pembangunan Rutilahu

Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB) Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Ir Irawan Noor, MM dan Sekretaris Heryadi Marfudi Senaaji, ST, M.Si terus berupaya menyelesaikan pembangunan rumah tidak layak huni (Rutilahu). Berbagai sumber anggaran terus dimasifkan untuk menggebut salah satu program prioritas Pemerintah Kabupaten Serang tersebut.

Irawan Noor mengatakan, saat ini dinas masih terus menyempurnakan data rutilahu agar bisa mendapatkan data yang akurat tentang seberapa berat data rutilahu Kabupaten Serang. Baik data yang berasal dari pemerintah pusat, maupun dari tim penanggulangan kemiskinan nasional, kemensos, dinsos dan terutama dari camat serta kepala desa. Untuk saat ini, jumlah rutilahu yang masih tersisa mencapai 8.884 unit. Dari jumlah itu dibagi dalam dua kelompok yakni 7.066 unit adalah rumah tidak layak huni dengan kesejahteraan di bawah 40 persen, dan 1.818 unit rumah dengan kesejahteraan di atas 40 persen.

Selama tiga tahun terakhir yakni 2017, 2018 serta 2019

pihaknya terus berupaya menyelesaikan pembangunan rutilahu. Untuk tahun 2017-2018, program rutilahu mendapatkan bantuan dana dari APBN bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sebanyak 936 unit.

Kemudian dari Kementerian sosial (Kemensos) sebanyak 51 unit, APBD Provinsi Banten sebanyak 470 unit. Kemudian untuk APBD Kabupaten Serang sebanyak 500 unit. Ada juga dari sumber lain seperti dana sosial dari Bank Jabar Banten (Bjb) dan perusahaan yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Serang (HIPWIS) sebanyak 126 unit, dari Baznas melalui iuran sukarela ASN sebanyak 177 unit, dan dari CSR Koperasi sebanyak 38 unit hingga Juli 2019.

Untuk pembangunan anggaran tahun 2018 yang bersifat stimulan dimana setiap rumah mendapatkan Rp 20 juta bisa terlaksana dengan baik hingga 100 persen. Hal ini menjadi kebanggaan bagi semua kalangan, ternyata masyarakat Kabupaten Serang

masih memiliki jiwa sosial dan tanggung jawab yang besar terhadap saudara-saudara yang kondisi rumahnya tidak layak huni.

Seperti pada proses pembangunan rumah tidak layak huni milik Rukmini warga Desa Suka Indah, Kecamatan Baros. Saat pagi hari rumah tersebut masih berdiri, kemudian siang hari dibongkar dan sore harinya masyarakat gotong royong sampai kemudian pagi harinya bisa memasang pondasi. Warga yang membantu tersebut tanpa diberikan bayaran sama sekali.

Irawan mengatakan, untuk pembangunan tahun 2018, dari 500 unit rumah yang dibangun semuanya memiliki catatan partisipasi luar biasa di luar makan minum. Bantuan partisipasi dari masyarakat dengan kisaran nilai Rp 500-850 ribu sebanyak 75 unit, Rp 1-7 juta ada 320 unit, Rp 7-8 juta sebanyak 75 unit, Rp 8-10 juta sebanyak 30 unit dari total keseluruhan 500 unit. Angka tersebut semuanya tercatat oleh fasilitator.

Sedangkan untuk pembangunan pada tahun 2019, bersumber dari APBN awalnya sebanyak 250 unit kemudian bertambah menjadi 450 unit dan bahkan masih bisa bertambah jumlahnya. Kemudian dari APBD sebanyak 822 unit terbagi di lima kecamatan yakni Pamarayan di 9 desa ada 166 unit, Tunjung teja di 8 desa ada 164 unit, Ciomas di 11 desa ada 164 unit, Petir di 6 desa ada 164 unit dan Baros di 14 desa ada 164 unit.

Alasan dipilihnya lima kecamatan tersebut sesuai dengan arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah agar memprioritaskan kepada kecamatan yang memiliki rutilahu terbanyak. Dengan demikian lima kecamatan tersebut menjadi lima terbesar.

Dalam pelaksanaannya, kata irawan, untuk dana bersumber dari APBD karena sifatnya hanya stimulan yakni Rp 20 juta per rumah, maka agar berjalan lancar pembangunannya akan dibantu oleh 30 fasilitator. Fasilitator ini merupakan tenaga muda yang energik. Tugas fasilitator selain melakukan pengawasan juga memfasilitasi secara teknis dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk progres pendanaannya yang melalui Bank Jabar Banten, saat ini sudah berjalan lancar. Bahkan



untuk perjanjian pencairan tahun ini sudah selesai dan hari ini masuk proses pencairan. Pembangunan yang awalnya akan dimulai tanggal 8 Agustus karena ada permintaan dari kepala desa agar mundur sehabis idul adha, maka akan dilaksanakan pada 13 Agustus selama 2 bulan. Dengan demikian pada 5 Oktober semua target tersebut akan terbangun.

### PERBAIKI SARANA KESEHATAN

Selain fokus pada pembangunan rutilahu, DPKPTB juga sedang terus memperbaiki sarana bangunan kesehatan. Untuk tahun ini ada satu unit puskesmas yakni Lebak wangi yang akan dibangun. Anggaran yang akan digunakan untuk membangun puskesmas rawat inap tersebut mencapai Rp 2 miliar. Kemudian, DPKPTB juga saat ini sedang melakukan pendataan terhadap fasos dan fasum yang ada di wilayahnya. Untuk saat ini dari total 78 pengembang yang ada, baru 9 pengembang yang telah menyerahkan fasos dan fasumnya ke pemkab serang. Dengan diserahkan kepada pemda, maka pemda akan bisa membangun fasilitas tersebut.

### PUSPEMKAB DIBANGUN

Irawan mengatakan, pihaknya juga saat ini masih terus menggarap pembangunan Pusat Pemerintah Kabupaten (Puspemkab) Serang. Dimana masih tersisa 20 hektar lahan yang belum terbebaskan. DPKPTB menargetkan tahun 2020 sudah ada gedung yang bisa terbangun, dengan pagu anggaran Rp 25 miliar kemungkinan 3-4 gedung akan bisa terbangun. (Qomat)

## Kabupaten Serang Jadi Magnet Investor

Dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Serang, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang di bawah komando Syamsuddin terus meningkatkan investasi untuk menurunkan angka pengangguran. DPMPTSP Kabupaten Serang pun gencar sosialisasi dan promosi potensi berinvestasi di Kabupaten Serang.



Adapun realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan izin usaha tahun 2018 dari target Rp2,2 triliun terealisasi sebesar Rp3,7 triliun

atau 140,21 persen dari 233 perusahaan yang mampu menyerap 4.927 tenaga kerja. Sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari target Rp2,7 triliun terealisasi Rp3,3 triliun atau 78,58 persen dari 101 perusahaan yang mampu menyerap 5.875 tenaga kerja. Sehingga dari total target investasi sebesar Rp4,9 triliun terealisasi sebesar Rp7 triliun atau 106,58 persen dari 334 perusahaan yang mampu menyerap 10.802 tenaga kerja.

Dengan demikian, laju pertumbuhan PMA di Kabupaten Serang dari target 3 tercapai 79,14, sementara PMDN dari target 3 tercapai 41,26. Dengan rincian penyerapan tenaga kerja, meliputi tenaga kerja asing 119 orang dan tenaga kerja Indonesia sebanyak 10.683 orang. Sementara tahun ini target PMA yang dicanangkan DPMPTSP sebesar Rp2,3 triliun tercapai Rp1,5 triliun atau terealisasi 65,14 persen dari 162 proyek dan mampu menyerap 455 tenaga kerja. Sedangkan PMDN dari target Rp2,8 triliun tercapai Rp265,4 miliar atau 9,48 persen dari 79 proyek yang mampu menyerap 693 tenaga kerja.

Tahun ini, realisasi investasi hingga Juni untuk PMA dan PMDN mencapai 34,76 persen. Dari hasil investasi yang masuk ke Kabupaten Serang tahun ini, sedikitnya 1.148 angkatan kerja baru terekrut dari 241 proyek. Artinya, DPMPTSP Kabupaten Serang turut membantu tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) dalam menekan angka pengangguran.

Berharap ke depan ada penekanan terkait perekrutan tenaga kerja lokal seiring bertambahnya investasi di Kabupaten Serang. Pertumbuhan investasi di Kabupaten Serang diprediksi akan terus meningkat seiring sudah dibangunnya Interchange (gerbang tol) Cikande. "Interchange akan mampu mengundang datangnya para investor baru karena kemudahan akses menuju jalan tol sudah terbuka," tutur Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang Syamsuddin.

Kualitas Layanan Perizinan Meningkatkan

Tahun ini, semua jenis perizinan sudah berbasis



online sesuai instrumen KPK untuk memberikan kemudahan pelayanan izin. Kewenangan perizinan dan non perizinan berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Serang Nomor 3 Tahun 2018 sebanyak 100 Perizinan dan 20 Non Perizinan sehingga total 120 izin yang sudah di online melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perizinan Online (Simponie) dan Online Single Submission (OSS).

Tahun 2018, diterbitkan sebanyak 10.675 Izin dan Non Izin. Semua itu tentu hasil dari upaya DPMPTSP melalui kegiatan sosialisasi perizinan online yang dilakukan terhadap tenaga kesehatan, hasil pemaparan perizinan tenaga kesehatan melalui website Simponie, serta kegiatan simulasi perizinan online melalui Semponie.

Perizinan berbasis online untuk mempermudah proses perizinan di Kabupaten Serang, untuk proses perizinan yang transparan, dan akuntabel. Hal itu sesuai instruksi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) agar menghasilkan proses perizinan yang transparan dan akuntabel. DPMPTSP juga sedang membuat inovasi aplikasi terintegrasi untuk mempermudah memantau proses perizinan. "Targetnya aplikasi tahun ini selesai aplikasi dibuat. Aplikasi nanti bisa untuk OSS bisa juga untuk Simponie. Namanya Aplikasi SiCantik Cloud dari Kemendagri," jelas Syamsuddin. (Qomat)





DPKPTB

## Tingkatkan Sanitasi Masyarakat

Sedangkan dalam bidang permukiman dan gedung kesehatan, DPKPTB juga fokus untuk menangani cakupan pelayanan air bersih yang berkualitas untuk masyarakat. Pada tahun ini Pemkab Serang membangun sejumlah sarana dan prasarana air bersih yaitu, pembangunan sarana air bersih perdesaan yang berasal dari APBD Pemkab Serang dengan sasaran 15 desa.

Kemudian pembangunan MCK dengan sasaran dua desa, pembangunan saluran drainase dengan sasaran delapan desa, pembangunan jalan lingkungan dengan sasaran empat desa, pembangunan sarana dan prasarana sanitasi dengan sasaran delapan desa, pembangunan program nasional penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) yang sumber anggarannya dari APBN dengan sasaran 30 desa.

Selanjutnya, pembangunan Pamsimas yang sumber anggarannya dari APBD Kabupaten Serang dengan sasaran 12 desa, rehab Pamsimas dengan sasaran sembilan desa, pembangunan air bersih jaringan perpipaan yang sumber anggarannya berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) penugasan dengan sasaran 19 desa, pembangunan IPAL kombinasi MCK yang sumber anggarannya berasal dari DAK reguler dengan sasaran 10 desa.

Pembangunan menara air, jaringan perpipaan yang sumber anggarannya berasal dari DAK reguler dengan sasaran enam desa, pembangunan jaringan perpipaan sistem penyediaan air minum (SPAM) yang anggarannya berasal dari DAK reguler dengan sasaran

tiga desa, pembangunan sumur dangkal yang sumber anggarannya berasal dari DAK reguler dengan sasaran 6 desa.

Pembangunan IPAL komunal Waringin Kurung yang sumber anggarannya berasal dari APBD Kabupaten Serang dengan sasaran satu desa, rehab IPAL komunal delapan lokasi dengan sasaran delapan desa, pembangunan Puskesmas Lebak Wangi, dan pematangan lahan tahap satu Puskesmas Mancak. "Total anggaran untuk pembangunan sanitasi dan yang lainnya termasuk pematangan lahan sebesar Rp34.225.914.000. Untuk pengerjaannya ada yang kontraktuil ada juga yang swadaya masyarakat. Amanatnya memang swakelola karena setelah jadi dikelola oleh mereka (masyarakat-red)," ujar Irawan.

Ia menjelaskan, pembangunan yang dilakukan tersebut dalam rangka untuk mengejar target RPJMD, dimana pada akhir 2021 cakupan pelayanan air bersih sudah terlayani 100 persen, rumah kumuh nol persen dan sanitasi 100 persen. "Sampai saat ini terget kinerjanya di kisaran 80 sampai 90 persen. Mudah-mudahan 2021 bisa tercapai," paparnya.

Untuk memasatikan pembangunan dapat terukur dengan baik, pada tahun ini DPKPTB juga akan membuat website dimana yang di dalamnya memiliki tiga folder. "Kita usahakan tahun ini webistanya sudah ada, jadi nanti folder pertama untuk profil pegawai, folder kedua untuk basis data seperti jumlah rutilahu dan jumlah sanitasi yang harus ditangani, dan folder ketiga berisi kegiatan yang dilaksanakan oleh kita, jadi nanti semuanya terukur," katanya. (Qomat)

Dinas Sosial

## Program Terintegrasi Tingkatkan Kesejahteraan PMKS

Untuk meningkatkan kesejahteraan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), Dinas Sosial Kabupaten Serang melalui Bidang Rehabilitasi Sosial terus melakukan langkah strategis dengan memberikan layanan integratif dan holistik. Program strategis tersebut ditujukan untuk lima klaster yakni Lansia, Anak, Penyandang Disabilitas, Tuna Sosial, dan Korban Perdagangan orang/korban tindak kekerasan serta pekerja migran.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Serang A Saefudin mengatakan, rehabilitasi sosial bertujuan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar, sehingga mereka dapat kembali ke masyarakat. "Rehabilitasi sosial membantu mereka mengembalikan peran mereka sebagai anggota masyarakat, misalnya melakukan interaksi sosial, gotong royong, dan tanggungjawab sosial lainnya," jelas Saefudin.

Ia menjelaskan, pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Sosial dilaksanakan oleh sub-bidang Kasi Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat, Kasi Rehabilitasi Anak dan Lanjut Usia, dan Kasi Rehabilitasi Tuna Sosial dan Korban Tindak kekerasan, serta Kasi Perdagangan orang dan Pekerja Migran. Langkah konkret Dinas Sosial dalam mengentaskan penyandang kesejahteraan sosial tersebut tertuang dalam program Bidang Rehabilitasi Sosial (Rehsos) yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pada Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia, misalnya, Dinsos Kabupaten Serang telah memberikan santunan 800 anak yatim dan yatim piatu terlantar, pemberian jadup bagi 80 lansia terlantar, pemberian bantuan kursi roda bagi lansia terlantar dan penanganan 100 anak terlantar, terselenggaranya hari anak dan hari lanjut usia.

Lalu pada Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat, kegiatan yang telah dilakukan meliputi pemberian bantuan stimulan UEP perbengkelan motor, pijat,



warungan steam motor, tata boga bagi penyandang cacat, pemberian jaminan hidup bagi orang dengan kecacatan berat (ODKB), dan bantuan kursi roda multifungsi bagi 10 penyandang disabilitas.

Sementara pada Rehabilitasi Tuna Sosial/Kaum minoritas, kegiatan yang sudah terlaksana berupa pemberian bantuan stimulan UEP perlengkapan salon kecantikan bagi kaum minoritas sebanyak 25 orang. Terakhir, pada Rehabilitasi Sosial Korban Tindak Kekerasan, Perdagangan Orang dan Pekerja Migran, kegiatan yang sudah dilakukan meliputi pemberian bantuan stimulasi bagi 25 orang KTK-PM melalui UEP tata boga, dan pemberian bantuan stimulasi bagi 25 orang KTK-PM melalui UEP menjahit.

Selain kegiatan tersebut, terdapat inovasi yakni berupa bantuan kaki palsu dan tangan palsu dari CSR yang bekerjasama dengan LK3 Kabupaten Serang. Lainnya, bantuan partisipasi masyarakat/ infak ASN dan CSR BJB rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi lansia terlantar.

Berdasarkan catatan Bidang Rehabilitasi Sosial Dinsos Kabuapten Serang, jumlah PMKS di Kabupaten Serang sebanyak 27.047 jiwa dari 21 jenis PMKS. Adapun secara rinci jenis PMKS yang dimaksud mencakup 13.047 jiwa pada klaster anak, 4.845 jiwa pada klaster lansia, 6.239 jiwa pada klaster penyandang disabilitas, 2.316 jiwa pada klaster tuna sosial, dan 600 jiwa pada klaster korban perdagangan orang/korban tindak kekerasan dan pekerja migran. (Qomat)

# Utamakan Layanan Prima pada Masyarakat, Bupati Serang Tekan Peran OPD Kerja Maksimal

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah Tatu mengimbau agar Aparatur Sipil Negeri (ASN) terus menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dalam melayani masyarakat. Hal itu dilakukan agar percepatan program Kabupaten Serang bisa terealisasi.



“Rotasi, mutasi ataupun promosi bagian dari dinamika kebutuhan personil organisasi dan birokrasi yang harapannya bisa meningkatkan kinerja masing-masing OPD,” kata Tatu saat melantik 182 pejabat Struktural Esselon II, III, IV dan Fungsional yang terdiri dari 2 Pejabat pimpinan petinggi pratama, 25 pejabat Esselon III A, 24 pejabat Esselon III B, 95 Pejabat Esselon IV A, 25 pejabat IV B, 11 jabatan Fungsional di Tennis Indoor Pemkab Serang, Selasa (17/09/2019).



Ia mengatakan, pelantikan tersebut merupakan kebutuhan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar bisa bekerja secara maksimal dan sesuai kemampuan individu untuk memajukan Kabupaten Serang. “Apa bila tidak diisi oleh personil yang royal, profesional, dan memiliki potensi maka hal ini sangat bermasalah secara teknis,” katanya.

Dia berharap, pejabat struktural yang baru dilantik hendaknya mampu menjabarkan kepercayaan dan amanah yang diberikan. “Kami meminta agar semua pejabat yang baru maupun yang lama harus berkerja untuk masyarakat,” pungkasnya.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kabupaten Serang, Mohamad Ishak Abdul Roup mengatakan, setelah pelantikan dipastikan semua posisi kosong sudah terisi. Karena, pelantikan tersebut ada juga Eselon II hasil open bidding yakni kepala DPMD. “Jadi sudah tertutupi semua,” ucapnya.

Ia mengatakan, rotasi dan mutasi ini dilakukan untuk mengisi kekosongan jabatan dan juga untuk mengisi kebutuhan organisasi. “Yang jelas normatif sesuai kompetensi kemudian dibahas di baperjakat. Sudah sesuai semua dan pertimbangan baperjakat (penilai kinerja). Sudah tidak ada kekosongan kecuali eselon II RSUD,” tuturnya. (Qomat)

# Pemkab Serang Berkomitmen Berikan Layanan Terbaik untuk Pelajar Papua



kondisi saat melakukan pendidikan di Kabupaten Serang dan meminta perbaikan tempat tinggal atau mes, keamanan, serta pelibatan dalam ajang olahraga. “Kami akan berikan pelayanan terbaik untuk mereka,” tegasnya.

Tatu juga berencana, akan memantau mes yang ditempati oleh pelajar Papua untuk memastikan nyaman dan sesuai harapan. “Akan kita urus seperti selayaknya kita mengurus anak sendiri dan mereka juga memiliki hak yang sama seperti yang lainnya,” ucapnya.

Pemerintah Kabupaten Serang berkomitmen akan menjamin keamanan, kenyamanan, serta pelayanan terbaik untuk pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) asal Papua yang sedang menempuh pendidikan di Kabupaten Serang. Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menegaskan, Pemkab Serang akan intensif melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Banten untuk memberikan fasilitas terbaik kepada pelajar yang menempuh pendidikan di Kabupaten Serang.

“Mereka dikirim oleh Pemerintah Papua untuk menjalankan pendidikan selama tiga tahun di sini,” ujar Tatu saat menerima kunjungan puluhan pelajar Papua di Pendopo Bupati Serang, Rabu (18/09/2019). Turut hadir, Ketua sementara DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, Wakapolres Serang Kopol Agung Cahyono, dan puluhan pelajar asal Papua.

Dalam kesempatan tersebut, mereka mencerita

Ketua DPRD Kabupaten Serang, Bahrul Ulum menuturkan, pelajar asal Papua sudah seharusnya bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan yang berbeda. “Indonesia merdeka saat itu banyak perbedaan dan berkeragaman. Namun, dari perbedaan tersebut bisa menguatkan nilai kebangsaan,” ucapnya.

Ulum berharap, pelajar asal Papua bisa membangun kebersamaan dengan warga Kabupaten Serang yang memiliki perbedaan. “Jika ditekuni, ke depannya adik pelajar Papua bisa memberikan pelajaran persatuan dan kesatuan untuk Bangsa kita,” Pungkasnya.

Sementara itu, Wakapolres Serang, Kopol Agung Cahyono mengapresiasi Pemkab Serang yang menerima pelajar Papua dengan hangat dan komitmen Bupati Serang membantu pelajar tersebut. “Saya meminta adik-adik Papua bersama dengan adik-adik di Serang bisa saling melengkapi,” tuturnya. (Qomat)

# Bupati Tatu Terima Kunjungan Belasan Anak Yatim



Di tengah kepadatan jadwal kegiatannya sebagai Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah, masih berusaha menyempatkan diri menerima kunjungan silaturahmi belasan anak yatim binaan Yatim Mandiri Cabang Banten di Pendopo Bupati Serang, Selasa (17/9/2019).

Dalam acara bertema “Yatim Berdaya, Yatim Mandiri Bersama Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah” itu hadir Ketua Yatim Mandiri Cabang Banten Andi Setiadi. Acara silaturahmi dan dialog Bupati bersama anak yatim ini dipandu Rachmat Ginandjar.

Kedatangan belasan anak yatim ke Pendopo Kabupaten Serang langsung disambut senyuman hangat Bupati Ratu Tatu Chasanah. Dia langsung menyalami, mencium, dan memeluk satu per satu anak yatim tersebut.

Tatu kemudian mengajak rombongan anak yatim beserta pendampingnya ke ruang pertemuan pendopo Kabupaten Serang. Di ruangan inilah, secara



singkat, Tatu menceritakan pengalamannya dari masa kecil sampai menjabat Bupati Serang.

Setelah bercerita tentang pengalamannya, Tatu selanjutnya bertanya kepada satu per satu anak yatim tentang cita-cita mereka. Anak-anak yatim tersebut ada yang bercita-cita menjadi guru, anggota Polri, TNI, dokter, ustazah dll.

Tatu kemudian memotivasi anak-anak untuk giat belajar agar cita-citanya bisa tercapai. Dia juga memberi semangat kepada anak-anak yatim untuk terus berjuang mengejar cita-cita.

Pada akhir acara, Tatu mengajak anak-anak yatim ke ruang kerjanya. Beberapa anak yatim kemudian dipersilakan mencoba duduk di kursi bupati.

“Bagaimana rasanya, duduk di kursi bupati?” tanya Tatu kepada seorang anak yatim yang mencoba duduk di kursi bupati.

“Empuk, Bu,” jawab anak yatim tersebut disambut tawa teman-temannya.

Sementara itu, Ketua Yatim Mandiri Banten Andi Setiadi mengapresiasi dan menyampaikan penghargaan serta terima kasih kepada Bupati Serang

Ratu Tatu Chasanah yang telah menerima kunjungan silaturahmi anak-anak yatim binaannya.

“Kami merasa senang dan bahagia Ibu Bupati sudah menerima kunjungan anak-anak kami dengan hangat dan penuh kekeluargaan, semoga silaturahmi ini menginspirasi bagi anak-anak yatim dan membawa barokah bagi kita semua,” katanya

Andi menjelaskan, kunjungan silaturahmi anak-anak yatim kepada Bupati Serang ini bagian dari rangkaian acara Muharram Yatim Mandiri. Selain kunjungan ke Bupati Serang, Yatim mandiri Banten menggelar kegiatan penyerahan beasiswa, sunatan massal, dan kajian hijrah.

## Dinobatkan sebagai Duta Bunda Yatim



Lantaran peduli terhadap pendidikan dan kehidupan anak yatim di Kabupaten Serang, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dianugerahi Duta Bunda Yatim oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Banten. Tak hanya memiliki kepedulian terhadap pendidikan anak yatim, Tatu juga rutin menggelar kegiatan Lebaran Anak Yatim setiap tahun.

Penobatan Duta Bunda Yatim dilakukan Kepala Cabang Yatim Mandiri Banten, Andi Setiadi kepada Ratu Tatu di sela-sela kegiatan Lebaran Anak Yatim bersama Bupati Serang di Tennis Indoor Setda Pemkab Serang, Rabu (18/9/2019). Andi menjelaskan, penghargaan Duta Bunda Yatim merupakan bentuk apresiasi dari LAZ Yatim Mandiri kepada Bupati Serang. “Kami cukup bangga dengan Bupati Serang dalam kepeduliannya terhadap anak yatim di Kabupaten Serang,” ucapnya.

Ia menambahkan, melalui Pemkab Serang, Tatu sudah banyak mengeluarkan program pendidikan

beasiswa untuk anak kurang mampu. “Ini adalah bentuk penghargaan dari kami untuk Ibu Bupati Serang yang dinobatkan sebagai Duta Bunda Yatim. Memang sejauh ini untuk Banten belum ada Duta Bunda Yatim. Jadi kami ingin Bu Tatu sebagai Duta,” tuturnya.

Diketahui, Pemkab Serang setiap bulan Muharram tahun Hijriyah, rutin menggelar Lebaran Anak Yatim. Pada kegiatan tahun ketiga ini, sebanyak 1.043 anak yatim dihadirkan untuk menikmati permainan dan jajanan gratis, serta santunan. “Ke depan, kami ingin pemerintah bersama kami bisa berkolaborasi dengan baik dan memberikan kehidupan untuk anak yatim yang lebih mandiri dan lebih baik,” pungkas Andi.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi atas penghargaan tersebut sebagai motivasinya untuk selalu berbagi kepada yang berhak. “Kami ingin santunan untuk anak yatim bisa mengundang lebih banyak lagi yang bisa peduli. Sebab dari data yang ada, anak yatim di Kabupaten Serang sangat banyak,” ujarnya.

Menurutnya, Pemkab Serang telah menggulirkan beasiswa untuk masyarakat tidak mampu mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Kemudian Lebaran Anak Yatim digelar setiap tahun untuk selalu mengingatkan aparaturnya Pemkab Serang serta masyarakat, agar selalu memperhatikan kehidupan yang layak bagi anak yatim.

“Tentu anak yatim di Kabupaten Serang lebih banyak dari yang kita undang. Sangat lebih baik jika semua pihak kemudian punya kepedulian yang sama untuk sama-sama membahagiakan anak yatim,” ujarnya. (Qomat)





## Bupati Serang Ingatkan Orangtua Awasi Anak Saat Gunakan Gadget

Bupati Serang meminta orangtua untuk mengawasi anak dalam penggunaan gadget dalam aktivitas keseharian anak. Sebab, bahaya pada gadget sangat beragam yang akan dialami anak jika pemakaian tidak diawasi secara baik oleh orangtua.

Hal itu, dikatakan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat memberikan sambutan pada Hari Anak Nasional (HAN) tingkat Kabupaten Serang di halaman Pendopo Bupati Serang, Rabu (18/09/2019). “Bahaya penggunaan gadget pada anak sebaiknya dihindari dengan tidak membiarkan anak terpapar teknologi secara berlebihan,” tuturnya.

Diketahui, penggunaan gadget secara berlebihan kepada anak bisa menghambat tumbuh kembang otak, mental dan fisik anak. “Ditambah penggunaan gadget yang sudah terkoneksi dengan internet juga dikhawatirkan bisa mengakses pornografi secara mudah,” ujarnya.

Ia juga menambahkan, setiap anak wajib mendapatkan hak untuk tumbuh berkembang secara Fisik, mental dan sosial. “Anak juga harus memiliki perlindungan dan terpenuhi hak yang merupakan upaya pembangunan karakter anak,” ujarnya.



Selain orangtua, Tatu juga menilai, guru memiliki kewajiban untuk membangun karakter anak yang lebih baik. “Peringatan Hari Anak Nasional tingkat Kabupaten Serang ini dimaknai sebagai kepedulian untuk hak anak agar berkembang secara optimal,” katanya.

Kepala DKBPPPA Kabupaten Serang, Takrul Wasyit mengatakan, kegiatan tersebut merupakan apresiasi terhadap anak yang dilakukan secara rutin setiap tahun. “Agar terus dikampanyekan bahwa anak punya hak untuk hidup yang senantiasa gembira dan sehat. Sarana dan prasarana pengembangan karakter anak, akan kita wujudkan bersama,” pungkasnya. (Qomat)

## Apresiasi Jasa Pemandi Jenazah, Pemkab Serang Berikan Insentif Rutin



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serang memberikan insentif secara rutin pada petugas pemandi jenazah yang ada di Kabupaten Serang. Program pemberian insentif untuk pemandi jenazah tersebut sudah berjalan selama dua tahun yang diberikan secara rutin setiap tahun. Program tersebut merupakan kerjasama antara Baznas dan Pemkab Serang yang dilakukan sejak 2018.

“Ini adalah apresiasi untuk pemandi jenazah. Saya berharap adanya pemberian insentif ini dapat memacu kinerja dan motivasi petugas pemandi jenazah,” kata Tatu usai memberikan bantuan insentif pada petugas jenazah di Lapangan Tennis Indoor Setda Kabupaten Serang, Senin (23/9/2019).



Pada tahun ini, Pemkab Serang dan Baznas berhasil meyalurkan bantuan kepada 348 pemandi jenazah dengan total anggaran Rp 243 juta dan masing-masing mendapatkan Rp 700 ribu. Menurutnya, pemandi jenazah merupakan pekerjaan yang mulia karena memandikan jenazah orang islam hukumnya fardhu kifayah.

Tatu menegaskan, camat harus koordinasi dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dalam mengkondisikan zakat ASN pada wilayah kerjanya. “Bila perlu kenaikan berkala atau kenaikan pangkatnya ditangguhkan bagi ASN yang tidak mau membayar zakat,” tegasnya.

Ketua Baznas Kabupaten Serang, Wardi Muslich mengatakan, pendistribusian dana bantuan tersebut dari dana hibah untuk Baznas yang disalurkan kepada pemandi jenazah. “Selain dari masing-masing Kecamatan juga Kita berikan peman di jenazah di Rumah Sakit,” ucapnya. (Qomat)



## Berhasil Tangani Sampah dan Kendalikan Lingkungan



Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Serang yang dikomandoi Sri Budi Prihasto terus melakukan langkah-langkah strategis peningkatan kualitas lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya perlindungan sumber daya alam dan taraf hidup sehat masyarakat. Tahun ini, beberapa program prioritas dicanangkan DLH Kabupaten Serang berkaitan dengan pengendalian dampak lingkungan hidup dan optimalisasi pengelolaan sampah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Serang.

Adapun Indikator kinerja urusan lingkungan hidup tahun 2018 yaitu cakupan pelayanan penanganan sampah. Meliputi proporsi volume sampah yang tertangani atau rasio jumlah sampah yang ditangani terhadap jumlah produksi sampah, persentase cakupan pelayanan pengelolaan sampah 3R, dan indeks kualitas lingkungan hidup.

"Melihat dari capaian indikator kinerja DLH, hampir semua realisasi melebihi target. Indikator kinerja yang ditetapkan sebagian besar pelaksanaannya dimulai tahun 2018," kata Kadis Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Serang Sri Budi Prihasto.

Ia menyebutkna, untuk Target persentase cakupan pelayanan penanganan sampah melebihi dari target 6,50 persen dengan realisasi 7,01 persen. Proporsi volume sampah yang tertangani atau rasio jumlah

sampah yang ditangani terhadap jumlah produksi sampah dengan rumusan, volume sampah yang ditangani sebanyak 84.051.440 ton, sementara volume produksi 1.198.077.277,5 ton atau 7,01 persen.

Untuk target persentase cakupan pelayanan pengelolaan sampah 3R mengacu rumusan indikator kinerja utama (IKU) DLH Kabupaten Serang, salah satu pembilangnya jumlah sampah yang tereduksi, pembagiannya jumlah potensi timbunan sampah di kecamatan tersebut melebihi dari target 17,24 persen, realisasinya mencapai 17,51 persen. Untuk target Indeks kualitas lingkungan tahun 2018 dari total IKLH 40 persen dikali indeks tutupan hutan ditambah 30 persen dikali indeks pencemaran air ditambah 30 persen dikali indeks pencemaran udara berdasarkan data sampai tahun 2018 mencapai 65,95 atau melebihi target 63,00.



Sementara capaian Indikator kinerja urusan lingkungan hidup tahun ini adalah cakupan pelayanan penanganan sampah yaitu proporsi volume sampah yang tertangani atau rasio jumlah sampah yang ditangani terhadap jumlah produksi sampah, persentase cakupan pelayanan pengelolaan sampah 3R, dan IKLH.

Untuk indikator IKLH kegiatan penunjangnya, yakni penanganan intensif kegiatan bermasalah lingkungan sampai triwulan dua, jumlah kasus lingkungan yang tertangani 40 kegiatan, jumlah perusahaan yang terawasi melalui kegiatan pengawasan intensif 30 kegiatan, penanganan intensif delapan kegiatan dan evaluasi kegiatan untuk bermasalah lingkungan satu kegiatan.

Kegiatan Pengawasan rutin sebagai implementasi program pelaksanaan kebijakan Bidang Lingkungan Hidup, antara lain jumlah kegiatan/usaha yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pengelolaan lingkungan 63 kegiatan/usaha dari target 220 kegiatan/usaha, jumlah kegiatan/usaha yang mempunyai pengelolaan limbah B3 59 kegiatan/usaha dari target 200 kegiatan/usaha dan kegiatan/usaha yang mempunyai pengelolaan limbah cair terpadu satu kawasan industri.

Kegiatan pengawasan dan pemantauan kualitas lingkungan, indikator kinerja utama terdiri atas indeks kualitas air dan udara, data pencemaran lingkungan, kegiatan pemantauan kualitas udara ambient metode manual aktif dilakukan secara rutin di seluruh wilayah Kabupaten Serang dengan titiknya sampling area perkantoran, area pemukiman dan area industri.

Kemudian, pemantauan metode manual aktif dilakukan setiap bulan, selain pemantauan udara metode passive sampler yang dilakukan pada musim kemarau dan musim penghujan dengan klasifikasi

titik sampling area perkantoran, area pemukiman, area industri, dan area transportasi hasil pemantauan udara menentukan indeks kualitas udara, serta kegiatan pemantauan kualitas air sungai rutin setiap bulan pada Sungai Ciujung, Cidurian, Cibereum, Cibanten, dan Cidanau dengan titik sampling 22 titik setiap bulannya.

"Selain itu juga dilakukan monitoring kualitas air wilayah sumber pencemar. Pemantauan ini untuk menentukan indeks kualitas air," tutur Budi.

### Mewujudkan Pembangunan TPST Regional

Sementara cakupan pelayanan penanganan sampah berupa proporsi volume sampah yang tertangani atau rasio jumlah sampah yang ditangani terhadap jumlah produksi sampah, persentase cakupan pelayanan pengelolaan sampah 3R, meliputi persentase wilayah yang mendapatkan pelayanan persampahan ditargetkan delapan persen untuk tahun 2019.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan pengelolaan persampahan lebih optimal, DLH sejak tahun anggaran 2018 sudah melimpahkan pengelolaan sampah kepada tujuh kecamatan untuk zona perkotaan, meliputi Kecamatan Cikande, Kibin, Kragilan, Ciruas, Kramatwatu, Anyer, dan Kecamatan Cinangka. Pelimpahan diiringi penyerahan seluruh perangkat pengelolaan sampah, yakni sarana/prasarana, serta tenaga operasional dan anggaran pelaksanaannya.

"Diharapkan kebijakan ini mampu menyelesaikan permasalahan persampahan di Kabupaten Serang akan lebih baik lagi," harap Budi.

Sementara ini, Tempat Pengelolaan Akhir Sampah (TPAS) yang dipergunakan masih TPA Cilowong yang dikelola Pemerintah Kota (Pemkot) Serang dengan pembatasan kapasitas harian berkisar 270 M3. Sementara sisa sampah yang tidak terbuang dimanfaatkan pengepul, para inovator sampah, bank sampah, dan proses 3R dengan prioritas pengelolaan sampah an-organik yang bernilai ekonomis.

"Meningkat makin terbatasnya kapasitas TPA Cilowong, maka diharapkan rencana pembangunan TPST regional oleh Provinsi Banten Segera diwujudkan," pungkasnya. (Qomat)

# Hari Jadi RSDP, Dokter Diapresiasi Hingga Anak Security Diberi Beasiswa



Rumah Sakit dr Drajat Prawiranegara (RSDP) menggelar apel besar serta perayaan hari ulang tahun ke 81, Selasa (20/8/2019). Berbagai kegiatan digelar mulai dari apel besar, potong tumpeng, pemberian penghargaan, hingga beasiswa bagi anak pegawai. Dilakukan pula pembakaran sekira 500 bungkus rokok hasil razia di lingkungan RSDP.

Mereka yang mendapatkan penghargaan yakni dr Herjati Rahajeng sebagai dokter spesialis terfavorit dan dr Ria Permata sebagai dokter umum terfavorit. Sementara yang mendapatkan beasiswa SD dengan nama Maulida Zahrohtunisa, seorang anak seorang security atau satuan pengaman (satpam), beasiswa SMP atas nama Inayah Ismawati, anak seorang security, dan beasiswa SMA atas nama Rossi Tresna Lestari, anak seorang pegawai kerja kontrak.

Direktur Utama RSDP dr Sri Nurhayati mengatakan, pada HUT ke 81, diambil tema 'Menuju Rumah Sakit yang Unggul, Melalui Implementasi Pelayanan Terintegrasi dan Safety. Tema ini sebagai gambaran upaya RSDP untuk tegap dan kokoh menjadi terdepan melalui pemberian pelayanan yang semakin berkualitas, terintegrasi, dan profesional. "Agar pelayanan yang diberikan senantiasa memenuhi kebutuhan dan harapan pasien," tuturnya.

Sri mengaku bangga karena pada usia ke 81 tahun, RSDP mampu meraih Predikat Paripurna atau bintang lima versi SNAR dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). "Alhamdulillah, semua berkat kerja sama tim yang erat dan terintegrasi," ujarnya.

Sementara Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menilai, sebagai rumah sakit milik Pemkab Serang,



RSDP harus terus melayani masyarakat sesuai dengan visi misi Bupati Serang, yaitu meningkatkan angka harapan hidup dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Serang.



Sekadar diketahui, RSDP terus melakukan pembenahan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pada tahun 2018, terdapat 25 layanan poli rawat jalan, dan pada 2019 bertambah menjadi 26 layanan poli. RSDP juga tengah menambah ruang operasi lima lantai. Yaitu Ruang Incentive Care Unit (ICU), Incentive Coronary Care Unit (ICCU), Pediatric Incentive Care Unit (PICU), High Care Unit (HCU), pembangunan gedung Medichal Check Up (MCU), ruang Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI), dan renovasi gedung rawat inap.

"Semoga RSUD dr Drajat Prawiranegara terus melayani masyarakat Provinsi Banten, khususnya masyarakat Kabupaten Serang, melalui implementasi pelayanan terintegrasi yang baik. Selamat juga atas prestasi mempertahankan akreditasi rumah sakit bintang lima atau paripurna di wilayah Provinsi Banten," ujar Tatu. (Amrin)

## TEKAN ANGKA PENGANGGURAN, OPTIMALKAN PERAN BKK



Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang sudah berhasil menempatkan tenaga kerja sebanyak 6.337 orang hingga Juli 2019. Data tersebut merupakan hasil dari laporan perusahaan yang ada di Kabupaten Serang. Penempatan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya atau tahun 2018 yang hanya 3.966 orang.

Salah satu terobosan disnakertrans yaitu melakukan pembinaan dan koordinasi yang intens terhadap Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di tiap SMK. Dengan capaian tersebut, Disnaker meyakini hingga akhir tahun akan mampu menyerap angka pengangguran hingga 1,5 persen.

Saat ini, Disnakertrans Kabupaten Serang juga berkoodinasi terus dengan semua Hrd yang tergabung dalam forum Hrd Kabupaten Serang, agar dapat bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK yang wilayahnya berada di Kabupaten Serang. Perusahaan melakukan test rekrutmen di sekolah yang sudah diajak kerjasama. Untuk itu, pihaknya sedang mendorong semua SMK, agar mendaftarkan sekolahnya menjadi BKK. Sebab, saat ini belum semua SMK mendaftarkan sebagai BKK sebagai upaya untuk menekan angka pengangguran dan memudahkan siswa dan alumninya masuk dalam dunia kerja.

Kepala Disnakertrans Kabupaten Serang Setiawan menjelaskan, BKK SMK merupakan salah satu komponen penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan di SMK, karena BKK menjadi lembaga yang berperan mengoptimalkan penyaluran tamatan

SMK dan sumber informasi untuk pencari kerja. Pemberdayaan BKK SMK merupakan salah satu fungsi dalam manajemen sekolah yaitu sebagai bagian pembinaan terhadap proses pelaksanaan kegiatan BKK SMK yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SMK. Secara spesifik, BKK berperan dalam memperoleh link and match antara sekolah dengan dunia kerja, memfasilitasi lulusan SMK, dan menyeleksi tenaga kerja yang memiliki keahlian yang profesional sesuai tuntutan kerja.

“Kita berharap penempatan kerja tahun ini meningkat. Untuk melakukan pengawasan, kami sudah membentuk forum HRD. Harapannya, setiap perusahaan yang akan melakukan rekrut tenaga kerja dapat memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan (loker) ke disnakertrans agar kita bisa sosialisasikan kembali kepada para pencari kerja yang sudah terdaftar di Kartu Kuning (AK1),” jelasnya.

Setiawan menegaskan, BKK SMK menjadi instrumen pelaksanaan pendidikan sistem ganda, karena tidak mungkin bisa dilaksanakan proses pembelajaran yang mengarah kepada kompetensi jika tidak ada pasangan industri/usaha kerja, sebagai lingkungan kerja dimana siswa belajar keahlian dan profesional serta etos kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

### Aplikasi Bursa Kerja

Selain melalui BKK SMK, untuk menekan angka pengangguran di Kabupaten Serang, formulasi lain yang digunakan Disnakertrans Kabupaten Serang ialah dengan melakukan inovasi kemudahan bagi pencari kerja berupa layanan aplikasi bursa kerja online.

Bursa kerja online tersebut bisa diakses bagi pencari kerja yang sudah teregistrasi di Disnakertrans Kabupaten Serang pada saat pembuatan kartu kuning. “Kita masih sempurnakan aplikasi bursa kerja online ini. Aplikasi ini bagian dari upaya kami untuk memberikan informasi yang seluas-luasnya pada pencaker di Kabupaten Serang, dengan harapan pengangguran semakin turun,” harapnya. (Qomat)



## Bupati Serang Tegaskan Pengembang Perumahan Wajib Bangun Fasos-Fasum

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menegaskan seluruh pengembang perumahan wajib menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasum-fasum) untuk masyarakat. Setelah proyek perumahan selesai, pengembang harus segera menyerahkan aset fasos-fasum kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang.

Hal tersebut dikatakan Tatu saat melakukan tinjauan lapangan ke Perumahan Bumi Cikande Indah dan Perumahan Bumi Ciruas Permai 2, Jumat (19/7/2019). “Kami sedang mendata fasos dan fasum yang ada di perumahan-perumahan,” kata Tatu.

Turut mendampingi, antara lain Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Hatib Nawawi, Kepala Dinas Perumahan, Kawasan



Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB) Kabupaten Serang Irawan Noor, Camat Cikande Mochamad Agus, dan Camat Ciruas Adang Rahmat.

Menurut Tatu, pengembang perumahan harus membangun sarana peribadatan, sekolah, pembangunan jalan, ruang terbuka hijau, dan pemakanan. Setelah selesai dibangun, harus segera diselesaikan administrasi penyerahan aset kepada pemerintah daerah (pemda).

“Ada 78 perumahan dan baru sembilan yang menyerahkan fasos dan fasumnya kepada pemda. Jadi masih banyak,” ujarnya.

Saat ini, kata Tatu, jika proyek perumahan sudah selesai, maka fasos-fasum bisa langsung diambil alih. Sebab, saat ini masih banyak pengembang yang abai akan kewajiban penyerahan aset kepada pemda. Tatu mencontohkan, Pemkab Serang sudah membangun jalan di Perumahan Bumi Cikande Indah yang sudah ditinggalkan pengembang perumahannya.

Ke depan, Pemkab Serang secara bertahap akan membangun fasos-fasum di seluruh perumahan. Mulai dari taman bermain anak hingga ruang terbuka hijau. Salah satu fasum yang bisa dikembangkan berada di Bumi Cikande Indah. Hal ini karena, terdapat potensi keindahan pariwisata dari keberadaan Situ Ciharang. “Fasos dan fasum yang dibangun bisa dimanfaatkan oleh masyarakat,” ujarnya. (Amrin)

## Komitmen Cetak ASN Berintegritas



Dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, serta pelayanan publik yang prima didukung kapasitas birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang dibawah kepemimpinan Ishak Abdulrouf yang belum lama ini mendapat kepercayaan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah sebagai Kepala

BKPSDM Kabupaten Serang, memiliki target-target program kerja yang harus segera diwujudkan, guna membantu bupati mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Serang. Hal Itu sesuai dengan salah satu misi Kabupaten Serang yang tertuang pada rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Serang tahun 2016-2021.

Ada tiga poin indikator kinerja utama (IKU) BKPSDM yang tertuang pada rencana strategis (renstra), yakni tercapainya kepuasan terhadap pelayanan kepegawaian, terwujudnya aparatur sipil negara (ASN) yang tidak melanggar disiplin, serta tercapainya pemenuhan kebutuhan penempatan pejabat yang sesuai standar kompetensi jabatan (SKJ). BKPSDM mendorong seluruh pegawai di lingkungan Pemkab Serang melaksanakan dan mewujudkan value BKPSDM kepanjangan dari berintegritas, kompeten, profesional, disiplin dan melayani yang merupakan nilai dasar semangat pelayanan yang harus dimiliki BKPSDM sendiri.

### Berintegritas

BKPSDM selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas selaku manajemen ASN harus mampu mewujudkan ASN Kabupaten Serang memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter kuat, konsistensi dalam tindakan, nilai dasar, metode, ukuran, prinsip hingga etika dalam bekerja.

Oleh karena itu, Kepala BKPSDM Kabupaten Serang Ishak Abdulrouf mengawali kinerja dengan merancang Peraturan Bupati (Perbup) tentang Nilai Dasar, Kode Etik, dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan Pemkab Serang. Saat ini draft rancangan perbup sudah disampaikan kepada Bagian Organisasi dan Bagian Hukum Setda Pemkab Serang untuk dilakukan pembahasan dan legal draftingnya.

"Semoga dalam waktu dekat segera terbit (perbup-red) agar bisa segera kami sosialisasikan kepada seluruh ASN di lingkungan Pemkab Serang," harapnya. Ishak berharap, terbitnya perbup berdampak seluruh ASN bekerja sesuai nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku ASN, sehingga terhindar dari penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan serta jabatan.

### Kompeten

ASN di lingkungan Pemkab Serang harus memiliki keterampilan dan kemampuan yang ditunjukkan dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang tinggi dan memadai bagi organisasi. Hal itu sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN bahwa setiap ASN berhak mendapatkan pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran setiap tahun. Oleh karena itu, banyak program dan kegiatan yang dilaksanakan BKPSDM untuk mengembangkan kompetensi ASN di

lingkungan Pemkab Serang.

"Total tahun ini kita targetkan 1.000 lebih ASN akan dikembangkan kompetensinya melalui Diklat (pendidikan dan latihan), Bimtek (bimbingan teknis), ujian sertifikasi, dan assesment," ungkapnya. ASN lainnya akan diikutsertakan pada program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan melalui OPD masing-masing dengan berbagai bentuk pelatihan, baik klasikal maupun non-klasikal.

### Profesional

ASN di lingkungan Pemkab Serang harus memiliki prinsip hidup dengankemampuan yang tinggi, serta berpegang teguh pada nilai moral yang mendasari perbuatan. Program yang telah dilaksanakan yaitu melaksanakan kegiatan assesment seluruh pejabat struktural, mulai dari staf pelaksana, pejabat eselon IV, eselon III, hingga eselon II. Dari hasil assesment akan didapat gambaran mengenai potensi dan kapasitas seseorang, sehingga dapat ditempatkan sesuai potensi dan kompetensi yang dimiliki.

"Saya berharap, setelah penempatan sesuai potensi dan kompetensi, maka ASN bisa bekerja profesional melayani masyarakat Kabupaten Serang," harapnya.

### Disiplin

ASN di lingkungan Pemkab Serang harus senantiasa menaati kewajiban dan menghindari larangan-larangan yang telah ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan. Program yang telah dilaksanakan, yakni monitoring dan evaluasi kepegawaian seluruh OPD di lingkungan Pemkab Serang. Hasil monitoring dan evaluasi ditindaklanjuti dengan penjatuhan sanksi ketika ditemukan pelanggaran-pelanggaran serius. Seperti yang telah dilakukan BKPSDM beberapa bulan lalu, sebanyak 24 ASN Kabupaten Serang dijatuhi sanksi pemotongan



tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) sebesar 50 persen akibat tidak hadir pasca libur Idul Fitri. Bahkan sampai Juli BKPSDM mengeluarkan sanksi disiplin tingkat sedang untuk dua ASN dan sanksi disiplin berat untuk tiga ASN. Semua sanksi yang diberikan untuk mewujudkan disiplin PNS. Sehingga ASN lainnya tidak mengikuti perbuatan indisipliner. Untuk mengukur kinerja dan disiplin juga, BKPSDM sudah mengembangkan aplikasi penilaian kinerja online yang saat ini masih tahap pengembangan.

"Artinya, kedepan kehadiran dan kinerja seluruh pegawai dapat dimonitor langsung oleh BKPSDM dan Bupati," jelasnya.

### Melayani

Pegawai BKPSDM dan seluruh ASN di lingkungan Pemkab Serang harus memberikan pelayanan terbaik dengan sepenuh hati dan ikhlas, berniat ibadah tanpa mengharapkan imbalan apapun. Untuk mewujudkan ASN yang melayani dengan sepenuh hati, tentunya harus ada dorongan yang berangkat dari sisi mental dan spiritual ASN. Oleh karena itu, setiap kali pelaksanaan kegiatan diklat, bimtek, serta kegiatan pengembangan kompetensi lainnya selalu terselip sesi materi pengembangan karakter dan atau materi motivasi diri minimal dua jam pelajaran. Selain itu, BKPSDM Kabupaten Serang juga sudah bekerja sama dengan bidang kerohanian Korpri mengadakan pengajian awal bulan.

"Tujuannya mengasah dan menambah kompetensi mental spiritual pegawai agar ASN bisa melayani masyarakat dengan ikhlas sepenuh hati, berniat semata mata karena ibadah kepada Allah SWT," tutup Ishak. (Qomat)

# Dapat Kejutan dari Ulama, Bupati Serang Menangis Terharu



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah tidak bisa menahan tangis haru saat mendapatkan kejutan dari puluhan ulama yang datang tanpa diduga ke Pendopo Bupati Serang, Jumat pagi. Para ulama datang memberikan doa berkaitan hari ulang tahun Tatu yang ke-52, Selasa lalu. Awalnya Tatu selaku Bupati melepas jemaah calon haji di halaman Pendopo Bupati Serang. Setelah itu, saat membuka pintu pendopo, Tatu kaget karena sudah berkumpul puluhan ulama dengan tersedia dua tumpeng di dalam ruangan.

"Jujur saya tidak tahu ada kejutan ini, hanya mendapatkan informasi ada ulama yang akan silaturahmi. Dan tidak menyangka banyak ulama yang datang," kata Tatu saat diberi kesempatan menyampaikan sambutan, di Pendopo Bupati Serang, Jumat.

Dengan terbata-bata, Tatu menyampaikan terima kasih kepada para ulama yang selalu memberikan saran dan doa kepada dirinya. Tatu tidak bisa



menahan tangis saat meminta para ulama mendoakan dirinya agar selalu istiqomah menjalankan amanah selaku Bupati Serang.

"Saya mohon doa dari alim ulama, agar saya menjadi pemimpin yang adil. Saya sadar betul ketika menjadi pemimpin, menjadi peluang buat ladang ibadah saya. Namun jika saya salah, tentu menjadi ladang dosa.

Na'udzubillahi mindzalik. Semoga saya terus mendapat bimbingan dari Allah SWT," ujarnya.

Tatu berharap kepada para ulama agar terus diingatkan jika ada kesalahan dan kekhilafan.

"Pada posisi saya sekarang, pemimpin tertinggi di Kabupaten Serang, jika tidak diingatkan tentu amat sangat bahaya. Doakan pula, semoga keimanan saya sempurna, kesehatan yang luas, ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal, putra dan putri yang soleh dan solehah, serta semoga saya senantiasa bersyukur kepada Allah SWT," katanya.

Ketua MUI Kabupaten Serang, KH Rahmat Fatoni mengatakan, para ulama selama ini mengapresiasi kinerja Tatu selaku Bupati Serang bersama Wakil Bupati Pandji Tirtayasa.

Ia menilai, Tatu telah sukses membangun infrastruktur jalan di Kabupaten Serang serta menggulirkan banyak program bidang keagamaan. "Jalan-jalan kabupaten sekarang dibeton, dan sangat kami apresiasi," ujarnya.

Sekedar diketahui, tahun ini Pemkab Serang memberikan beasiswa untuk 125 penghafal Alquran

siswa SD dan 87 siswa SMP dengan total anggaran Rp174.500.000. Kemudian insentif 8.629 guru ngaji dengan total anggaran Rp8.629.000.000. Selanjutnya insentif 1.165 guru TPQ dengan total anggaran Rp1.165.000.000, dan insentif 6.190 guru madrasah diniyah awwaliyah dengan total anggaran Rp9.682.398.000.

Selanjutnya ada bantuan rehabilitasi 13 pondok pesantren (ponpes) dengan total anggaran Rp2.600.000.000. Sementara hibah bidang keagamaan mencapai Rp3.458.485.000. "Kami perlu selalu memberikan dukungan, doa, dan support untuk Ibu Bupati, agar terus semangat menuntaskan hasil pembangunan di Kabupaten Serang," ujarnya. (Qomat)





## Bupati Serang Minta Seluruh Camat Rayakan Tahun Baru Islam

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak seluruh camat di Kabupaten Serang untuk merayakan tahun baru umat Islam, 1 Muharam 1441 Hijriyah. Perayaan tersebut harus diisi dengan kegiatan keagamaan dan melibatkan seluruh organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan ulama.

Perintah tersebut disampaikan Tatu saat menghadiri Gebyar 1 Muharam 1441 Hijriyah dan Istighosah di Alun-alun Kecamatan Cikande, Rabu (28/8/2019). “Di Kecamatan Cikande ini kebersamaan sangat kuat, antar organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan ulama. Semua bersatu merayakan tahun baru Islam. Ini harus dicontoh, dan perayaan baru Islam ini harus dilaksanakan oleh seluruh camat di Kabupaten Serang,” tegas Tatu.

Menurutnya, perayaan tahun baru Islam di Kecamatan Cikande diisi oleh berbagai kegiatan positif, mulai dari lomba pidato anak, bazar, santunan anak yatim, hingga istigasah. Beberapa ulama diundang khusus dalam rangka Istigasah, mulai dari Habib Ja’far Shodiq Alkaff, Habib Hamid Nouval Alkaff, dan KH. Abah Elang Mangkubumi.

“Kegiatan ini penting untuk generasi penerus kita. Perayaan tahun baru Islam diisi dengan kegiatan keagamaan yang akan membentuk karakter Bangsa ini. Jika kecamatan Cikande bisa merayakan begitu meriah tahun baru Islam, kenapa kecamatan lain tidak bisa,” tandas Tatu.

Pada kesempatan tersebut, Tatu juga menyampaikan sejumlah program keagamaan. Mulai dari beasiswa hafidz (penghafal) Alqur’an dengan total anggaran



Rp. 174.500.000, insentif untuk 8.629 guru ngaji dengan total anggaran Rp. 8.629.000.000. Selanjutnya insentif untuk 1.165 guru TPQ dengan total anggaran Rp. 1.165.000.000. Insentif untuk 6.190 guru madrasah diniyah awwaliyah dengan total anggaran Rp. 9.682.398.000.

Pemkab Serang juga memberikan bantuan pembangunan atau rehabilitasi 13 pondok pesantren (ponpes) dengan total anggaran Rp. 2.600.000.000. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018, yang telah dibantu pembangunan sebanyak 5 pondok pesantren.

Sementara hibah bidang keagamaan mulai dari bantuan untuk Majelis Ulama Indonesia (MUI), pondok pesantren, yayasan, madrasah, hingga dewan kesejahteraan masjid, Pemkab Serang mengalokasi-

kan anggaran Rp. 3.458.485.000.

“Mohon doanya, insya Allah pada tahun 2021, sepanjang 601,3 jalan kewenangan Kabupaten Serang akan tuntas dibeton. Tahun ini, insya Allah progres pembangunan jalan beton mencapai 80 persen. Dianggarkan per tahun hingga Rp 300 juta,” ujar Tatu.

Ketua MUI Cikande Kiai Aan Burhanuddin mengapresiasi seluruh program Pemkab Serang, terutama bidang keagamaan. Bahkan Kiai Aan langsung mendoakan Tatu agar bisa maju pada pemilihan kepala daerah dan kembali memimpin Kabupaten Serang pada periode kedua. “Kami mendoakan dan mengapresiasi, semoga Ibu Bupati terpilih kembali pada Pilkada Kabupaten Serang tahun 2020,” ujarnya. (Qomat)



## Bupati Serang Ajak Pemuda Cintai Koperasi



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta ikut menggiatkan dan mengembangkan koperasi yang bisa menjadi urat nadi perekonomian masyarakat. Hal tersebut disampaikan Tatu saat Peringatan Hari Koperasi ke-72 Tahun Tingkat Kabupaten Serang di Lapangan Desa Plawad, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Selasa (13/8/2019).

“Pemuda harus mau mengelola koperasi. Kalau tidak, maka tidak ada estafet atau tidak ada generasi muda, maka nanti akan hilang dunia koperasi. Jadi koperasi harus ada regenerasi yang benar-benar mau menggeluti,” ujar Tatu.

Selain itu, kata Tatu, pemuda sudah menggandrungi pasar online, sehingga bisa menarik produk-produk unggulan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Serang untuk dipasarkan ke tingkat internasional. “Produk UMKM asli Kabupaten Serang, alhamdulillah sudah masuk menggunakan sistem online,” ujarnya.

Menurutnya, para pelaku UMKM harus bisa tergabung dalam sebuah koperasi. Sebab nanti ada pembinaan untuk meningkatkan kualitas produk, kemasan, permodalan, dan pemasaran. “Pada peringatan Hari Koperasi ini, sesama koperasi bisa saling komunikasi untuk membangun lebih baik. Termasuk untuk sama-sama mengikuti perkembangan teknologi melalui sistem pemasaran online,” ungkapnya.

Pada Hari Koperasi Nasional yang diselenggarakan pada 12 Juli 2019 di Purwokerto, Jawa Tengah lalu, Koperasi asal Kabupaten Serang berhasil meraih penghargaan dari Kementerian Koperasi dan Usaha

Kecil Menengah (UKM). Penghargaan diraih oleh tiga koperasi. Yakni Koperasi wanita Bina Sejahtera untuk kategori Koperasi berprestasi, Anis Supeni Manajer Koperasi Wanita Bina Sejahtera untuk kategori Bhakti Koperasi, dan Mohamad Nur Bendahara Koperasi Karyawan Kiat Eka Sari PT Indah Kiat untuk kategori Bhakti Koperasi.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah sendiri telah meraih Satyalancana Kebaktian Sosial bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penghargaan diberikan langsung Presiden pada Peringatan Hari Koperasi ke 70 di Lapangan Karebosi, Makassar, Sulawesi Selatan, 2017 lalu. “Alhamdulillah, koperasi asal Kabupaten Serang sudah berprestasi tingkat nasional. Semoga diikuti oleh koperasi yang lain,” ujarnya.

Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Serang Abdul Wahid menilai, UMKM dan koperasi harus sinergi. Sebab dalam satu koperasi, bisa menghimpun lebih dari 100 UMKM. “Jadi mereka tidak perlu ke bank untuk meminjam uang, dan bisa melalui koperasi. Tentu syarat, koperasi wajib transparan, salah satunya harus rutin rapat anggota tahunan. Di situ keterbukaan, anggota bisa memberikan saran pendapat,” ujarnya.

Menurutnya, dalam koperasi terdapat proses simpan pinjam, dan harus dilakukan transparan. Jika tidak transparan, maka pelaku UMKM akan malas melakukan proses simpan pinjam. “Termasuk kita harus mengajak anak-anak muda untuk mencintai koperasi. Dan harus diakui, sekarang kepemimpinan koperasi itu kebanyakan orang-orang tua,” tandasnya. (Amrin)

## Ingatkan Peran CSR, Bupati Serang Evaluasi Perusahaan



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengevaluasi perusahaan yang belum menyalurkan penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat. Hal itu dilakukan saat pemaparan kinerja tim Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP) di Pendopo Kabupaten Serang, Kamis (05/09/2019).

Tatu meminta tim TSP untuk bersikap tegas kepada perusahaan untuk mengambil dana CSR yang ada di setiap perusahaan Kabupaten Serang. Pasalnya, dari 600 baru 30 perusahaan yang bekerjasama dengan TSP untuk menyalurkan dana CSR tersebut. “Sisanya pada kemana, kalau ingin menyalurkan sendiri harus ada pelaporan secara detil kepada tim TSP agar yang disalurkan juga sesuai kebutuhan,” ungkapnya.

Ia menilai, jika perusahaan menyalurkan dana CSR sesuai aturan dan kebutuhan akan memberikan dampak yang besar bagi pemerintah dan masyarakat. “BPR Serang sebagai perusahaan kecil saja mampu menyalurkan dana CSR Rp. 400 juta, jika 700 perusahaan Kabupaten Serang juga menyalurkan sesuai dengan program kita maka RTLH dan permasalahan lain juga akan terbantu,” imbuhnya.

Dia juga berencana, akan mengirimkan surat kepada seluruh perusahaan agar terintegrasi dengan TSP. Sehingga, dana CSR yang dikelola bisa sinergi dengan program prioritas Pemkab Serang. “Jika berharap dari

APBD tidak akan cukup untuk membenahi semuanya. Oleh karena itu, peranan perusahaan dan masyarakat juga akan sangat membantu untuk menyelesaikan persoalan ini,” tegasnya.

Senada dengan Bupati Serang, Ketua DPRD Kabupaten Serang, Bahrul Ulum juga menegaskan agar dana CSR bisa dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat harus terintegrasikan dengan program Pemkab Serang. “Kedepan jika ada investor masuk disini harus kita pastikan mau untuk kerjasama dengan Pemkab Serang dan menyalurkan dana CSR, jika tidak mau maka wajib kita tolak,” kata Ulum

Sementara itu, Ketua TSP Kabupaten Serang, Pascal Wilson mengaku sudah sering menghimbau agar perusahaan menyalurkan dana CSR yang sudah ditentukan TSP. Namun, belum ada kesadaran secara utuh dari pemilik perusahaan. “Kita juga tidak bisa melakukan paksaan karena CSR ini bersifat sosial sehingga butuh waktu untuk menyatukan persepsi,” ujarnya.

Dia menambahkan, akan mengikuti intruksi Bupati Serang untuk mengirim surat kepada perusahaan yang masih ‘bandel’ dalam menyalurkan CSR. “Kita tidak bisa memberikan hukuman tetapi akan kita kirim surat rekomendasi kepada perusahaan tersebut,” katanya. (Qomat)

## Tingkatkan Layanan Perpustakaan, DPKD Kabupaten Serang Siap Buka Fullday



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang terus berupaya untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan.

DPKD menggelar peringatan Hari Kunjungan Perpustakaan di Perpustakaan Daerah (Perpusda) di Kecamatan Ciruas, Kamis (25/7/2019). Acara itu dibuka oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang Tubagus Entus Mahmud Sahiri dan dihadiri oleh sejumlah kepala OPD dan pegiat literasi di Kabupaten Serang.

Pada acara itu, DPKD menampilkan pertunjukan seni dari anak-anak di Kabupaten Serang. Mulai dari pertunjukan bercerita hingga tarian daerah. Pertunjukan bercerita ditampilkan oleh Tri Andika Nurohman dan Nur Aisyah Lailatul Fadilah. Perlu diketahui, Tri Andika Nurohman merupakan peraih juara II pada lomba bercerita kategori SMP/MTs tingkat provinsi mewakili Kabupaten Serang. Sementara, Nur Aisyah Lailatul Fadilah merupakan peraih juara I pada lomba bercerita kategori SD/MI tingkat provinsi mewakili Kabupaten Serang. Nur Aisyah Lailatul Fadilah akan maju dalam lomba bercerita tingkat nasional mewakili Provinsi Banten. Selain penampilan kesenian, juga disediakan stand-stand yang diisi oleh sejumlah sekolah di Kabupaten Serang.

Sekda Kabupaten Serang Tubagus Entus Mahmud Sahiri mengatakan, kegiatan peringatan hari

kunjungan perpustakaan dijadikan sebagai momentum meningkatkan minat baca masyarakat. Entus menilai DPKD Kabupaten Serang sudah melakukan upaya-upaya untuk melakukan hal itu.

Entus menambahkan, ditempatkannya kantor Perpusda di Kecamatan Ciruas sebagai upaya untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Supaya, Perpusda dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat Kabupaten Serang.

"Walaupun masih mengontrak, tapi ini sudah merupakan upaya kita untuk mendekatkan perpustakaan ke masyarakat. Nanti di Puspemkab juga akan kita bangun bangunan Perpusda permanen," katanya.

Entus juga meminta DPKD terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya dengan melakukan pelayanan perpustakaan setiap hari. "Saya minta Sabtu Minggu tetap buka, karena mungkin masyarakat itu bisanya ke perpustakaan di hari libur," ujarnya.

Entus mengapresiasi DPKD yang sudah melakukan upaya-upaya melayani masyarakat di bidang perpustakaan. Selain menempatkan Perpusda di Kecamatan Ciruas, DPKD juga melayani perpustakaan keliling hingga ke pelosok desa.

Sementara itu, Sekretaris DPKD Bahroem mengatakan, pihaknya siap untuk melakukan pelayanan perpustakaan setiap hari. "Kita buka sampai hari Sabtu, tapi kalau pak Sekda minta setiap hari, akan kita lakukan," katanya.



### Terima Keluhan, Bupati Serang Langsung Sidak Puskesmas Baros

Bahroem mengatakan, pihaknya terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Bukan hanya di wilayah perkotaan saja, akan tetapi juga hingga ke pelosok desa. "Kita punya perpustakaan keliling yang menyentuh wilayah pedesaan," ujarnya.

Saat melakukan peletakan batu pertama perbaikan rumah tidak layak huni di Desa Sukaindah, Kecamatan Baros, Kamis (8/8/2019), Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menerima keluhan warga soal pelayanan dan tarif di Puskesmas Baros. Pasca kegiatan tersebut, Tatu langsung melakukan sidak ke Puskesmas Baros.

Tatu langsung menuju ruang tunggu warga di Puskesmas Baros. Berdialog dengan warga perihal pelayanan dan tarif yang dikenakan kepada setiap pasien. Mendapat kunjungan tanpa diduga, Kepala Puskesmas Baros dr Diah Syahbar langsung menghampiri dan berdialog langsung.

Menurut Tatu, kunjungan mendadak ke Puskesmas Baros dalam rangka menindaklanjuti aspirasi masyarakat yang mengeluhkan perihal tarif di Puskesmas Baros. Kemudian Tatu juga mendapatkan aspirasi dari manajemen Puskesmas Baros yang membutuhkan ruangan representatif, terutama di IGD dan ruang bersalin.

Tatu menjelaskan, beberapa puskesmas di Kabupaten Serang sudah menjadi BLUD, sehingga bisa mengelola keuangan secara mandiri. Namun, saat ini masih

berlaku Perda Nomor 1 Tahun 2011 yang mengatur tentang retribusi di puskesmas.

"Misalnya biaya untuk daftar itu Rp 5 ribu. Kemudian saat ditangani dokter kena charge Rp 10 ribu. Itu sesuai Perda, dan ini dikeluhkan masyarakat. Nanti kita lihat lagi bersama DPRD, mungkin harus ada revisi agar senafas dengan BLUD. Nanti kita rembukkan dengan Dewan," ujar Tatu.

Tatu meninjau beberapa ruangan hingga ke sejumlah lahan kosong, dan mendapat permohonan penambahan ruangan dari Kepala Puskesmas Baros. Tatu langsung memanggil Kepala Kepala Dinas Perumahan Kawasan Perumahan dan Tata Bangunan (DPKPTB) Kabupaten Serang Irawan Noor. "Saya lihat memang IGD kekecilan, ruang bersalin juga. Nanti ditangani DPKPTB, biar jelas tahapan pembangunannya," ujarnya.



Irawan menyatakan siap melakukan kajian terkait kondisi sejumlah gedung di Puskesmas Baros. "Puskesmas memang punya beban terkait fungsi layanan. Harus di-back up juga dengan kondisi bangunan yang memadai. Apalagi beban Puskesmas Baros juga ada dari warga Pandeglang karena daerah perbatasan. Kalau lahan masih ada, kita coba misalnya ruang persalinan, bisa ditambah," ujarnya. (Qomat)



# Benahi Kampung, Desa Ciherang Hidupkan Gotong Royong

**B**ersih nan asri, target Pemerintah Desa Ciherang, Kecamatan Gunungsari, dalam membenahi lingkungan RW 01, Kampung Ciherangmasjid. Untuk mencapainya, butuh kesadaran dan peran warga. Makanya, aparat pemerintah desa berusaha menumbuhkan budaya hidup bersih bagi warga kampung tersebut.



Kepala Desa Ciherang Ihat Solihat

mengaku, telah menyosialisasikan Lomba Kampung Bersih dan Aman kepada warga Ciherangmasjid. Agenda gotong royong membersihkan lingkungan berpenduduk 400 jiwa itu pun telah disusun. Rencananya, dilaksanakan pada Minggu (29/9).

Sebelum gotong royong dilaksanakan, menurut Ihat, pihaknya akan mengumpulkan warga Ciherangmasjid terlebih dulu, terutama para ibu. Pemerintah Desa Ciherang akan memberikan penyuluhan agar warga sadar bahwa hidup bersih itu sangat penting. Pemerintah desa berharap, pola hidup bersih tumbuh dan menjadi budaya warga Ciherangmasjid. "Besok akan kita kumpulkan ibu-ibu untuk diberi pembinaan terlebih dulu," tegas Ihat, Kamis (19/9).

Ia menyampaikan bahwa rencananya itu agar Ciherang masjid, terutama di RW 01, tetap menjadi lingkungan yang bersih dan asri, meskipun lomba dengan tagline 'Kampungku Bersih Kampungku Aman' berakhir.

Setelah itu, jelas Ihat, pihaknya baru akan mulai menata lingkungan Ciherangmasjid. Di pinggir jalan kampung sekira 400 meter akan dipagari. Tanaman dalam pot juga akan ditata agar perkampungan itu terlihat lebih rapi dan asri. "Ini baru rencana. Kepastiannya, nanti kita rapat lagi bareng RW, RT, dan warga," ujarnya.

RW 01, Kampung Ciherangmasjid, dengan 70 kepala keluarga (KK) tergolong perkampungan padat penduduk. "Rumah-rumahnya padat dan hampir enggak ada lahan kosong. Di belakang rumah, ada

rumah lagi," jelasnya.

Kondisi itu, diakui Ihat, membuat pemerintah desa kesulitan menjaga kebersihan lingkungannya. Ia belum bisa menemukan solusi penanganan sampah di Ciherangmasjid. Selama ini, warga kampung membakar sampahnya di depan rumah masing-masing. "Tapi, nanti kami sediakan tong sampah," janji Ihat.

Karena itu, RW 01, Kampung Ciherangmasjid, belum bisa memenuhi empat persyaratan Lomba Kampung Bersih dan Aman. Yakni, tiap RW harus memiliki tempat pembuangan sampah (TPS), sistem keamanan lingkungan (siskamling)-nya berjalan efektif, kelompok pemuda sadar hukum, dan kelompok sadar lingkungan. "Kita baru punya siskamling dengan tiga pos ronda," ungkapnya.

Ketua RT 01, Kampung Ciherangmasjid, Ahmad Santibi memastikan kesiapan warganya menyambut perlombaan dengan total hadiah Rp900 juta itu. "Warga kompak, pemerintah desa mendukung. Dijamin, lingkungan pasti bersih dan asri," tandasnya optimistis. (Qomat)



# Hias Kampung Lor Dengan Bambu



"Wujud kreativitas warga itu dituangkan untuk menata lingkungan mereka. Dari bahan bambu, warga juga menyulapnya menjadi hiasan lampu yang dipasang di setiap jalan. Termasuk melakukan penghijauan dengan memadati halaman rumah warga dengan tanaman," ungkap Miftahudin, Kamis (19/9).

"Untuk menghias kampung agar sedap dipandang, warga juga mengecat jalan sebagai pembatas

**B**ambu, batang tanaman ini menjadi bahan baku utama untuk menghias lingkungan RT 09 RW 04, Kampung Pasir Lor, Desa Sigedong, Kecamatan Mancak. Warga kampung ini bebas menuangkan kreativitasnya, menggunakan bambu untuk menyulap kampung mereka menjadi bersih dan aman.

Koordinator persiapan Lomba Kampung Bersih dan Aman di Kampung Pasir Lor, Miftahudin mengaku bahwa, saat ini, lingkungannya telah berubah. Pasir Lor kini, lebih bersih, indah, dan asri. Nuansa itu sudah bisa ditemukan begitu memasuki perkampungan ini.

Gapura yang cukup cantik langsung menyambut siapa saja yang akan memasuki lingkungan Pasir Lor. Gapura ini dibuat warga dari bambu. Untuk menyambut lomba yang digagas Radar Banten, Pemkab Serang, dan Polda Banten itu, warga memasang spanduk dengan tulisan "SELAMAT DATANG DI KAMPUNG PASIR LOR, RT 09 RW 04M DESA SIGEDONG, KECAMATAN MANCAK, DALAM RANGKA LOMBA KAMPUNG BERSIH DAN AMAN TINGKAT KABUPATEN SERANG TAHUN 2019" di bagian atas gapura.

Kemudian, di pinggir jalan masuknya, berjejer pagar bambu yang telah dicat oleh warga. Pagar bambu ini dipasang hingga sudut-sudut kampung. Pemasangan pagar bambu ini inisiatif warga agar lingkungannya lebih rapi.

arah. Untuk mempercantik kampung, pemuda menuangkan kreativitasnya dengan menyulap bambu menjadi hiasan lampu yang dipasang di setiap jalan. Termasuk melakukan penghijauan dengan memadati halaman rumah warga dengan tanaman," tambah tokoh Pemuda Kampung Pasir Lor ini.

Menurut Miftahudin, penataan lingkungan RT 09 RW 04 ini dilakukan warga secara swadaya. Warga rela menyisihkan sebagian uangnya untuk kampung mereka. Warga melakukannya untuk menjaga kekompakan mereka. "Sebagai peserta Lomba Kampung Bersih dan Aman, Kampung Pasir Lor sampai saat ini masih fokus pada pengerjaan fisik kampung yang sudah dikerjakan sekitar 60 persen," katanya.

Ketua RT 09 RW 04, Kampung Pasir Lor, Saniman menambahkan, keamanan lingkungannya cukup terjamin. Warga bergiliran melaksanakan siskamling setiap hari. Portal pun dipasang di depan pos ronda. "Setiap warga dari luar kampung yang masuk ke Pasir Lor wajib lapor dan menjelaskan maksud kedatangannya," tegas Saniman.

Untuk mencegah pemuda Pasir Lor berbuat negatif, kegiatan olahraga diaktifkan. Pengajian mingguan juga selalu diikuti oleh ibu-ibu Pasir Lor. "Keamanan yang sudah terjaga di Kampung Pasir Lor tidak terlepas dari peran babinsa dan bhabinkamtibmas di Mancak," tambahnya. (Qomat)

## Bupati Serang Lepas Jemaah Calon Haji

Sebanyak 223 jemaah calon haji dari kloter 48 dilepas Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di halaman Pendopo Bupati Serang, Jumat (26/7/2019). Tatu menyampaikan pesan agar seluruh jemaah calon haji memperkuat ibadah dan mendekatkan diri pada Allah SWT untuk menghadapi cuaca panas yang saat ini melanda Tanah Suci.



Menurut Tatu, calon jemaah haji harus berserah diri dan memposisikan diri serendah-rendahnya

kepada kepada Allah SWT. "Jika kita fokus ibadah, nikmat akan selalu diterima di Tanah Suci. Cuaca panas juga insya Allah tidak akan terasa. Kita serahkan semuanya, berpasrah diri kepada Allah," ujar Tatu kepada para jemaah calon haji.

Turut hadir pada kesempatan tersebut, Kepala Kantor Kamenag Kabupaten Serang Syihabudin, Kapolres Serang Kapolres Serang AKBP Indra Gunawan, Dandim 0602/Serang Letkol Inf Erwin Agung TWA, Ketua DPRD Kabupaten Serang Muhsinin, dan Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa.

Tatu mengaku mendapat informasi bahwa suhu di Tanah Suci mencapai di atas 42 derajat celsius. "Para jemaah sudah diberi penyuluhan. Diberikan bekal



misalnya harus selalu membawa spray air, supaya tidak dehidrasi. Menunaikan ibadah haji membutuhkan stamina yang prima dan perlu mengatur ritme ibadah," ujarnya.

Total jemaah calon haji asal Kabupaten Serang berjumlah, 1.090 orang dan sudah diberangkatkan hingga gelombang ketiga. "Saya berharap, jemaah calon haji asal Kabupaten Serang, Banten, dan Indonesia pada umumnya, bisa menjalankan ibadah haji dengan lancar, khusus, dan sehat, serta pulang diberi gelar haji mabrur," ujarnya.

Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Serang Syihabudin mengucapkan terima kasih kepada Pemkab Serang karena memberikan transportasi bagi jemaah calon haji, baik pergi maupun pulang dari bandara. "Semoga perhatian ini bisa terus dilakukan dan anggarannya bisa bertambah," ujarnya. (Qomat)



## Bupati Serang Ajak ASN Rajin Berbagi Pasca Idul Adha

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa melaksanakan salat Idul Adha di Alun-alun Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Minggu (11/8/2019). Momen hari raya kurban ini dijadikan Tatu untuk saling mengingatkan agar seluruh aparatur sipil negara (ASN) untuk rajin berbagi rezeki pasca Idul Adha.

Usai salat Idul Adha, Tatu beserta keluarganya secara simbolis memberikan bantuan hewan kurban kepada pengurus Masjid Baitul Muslimin, Kecamatan Kramatwatu. "Kita semua, saya dan para ASN harus mengambil hikmah Idul Adha, bahwa berkorban ini bukan hanya di hari raya Idul Adha saja, tetapi bisa di hari-hari biasa," kata Tatu.

Menurut Tatu, setiap ASN Pemkab sudah iuran untuk berkorban bersama, baik berupa kambing, kerbau, maupun sapi. Binatang kurban dibagikan ke seluruh kecamatan melalui pengurus masjid maupun yayasan. "Semoga di setiap tahun lebih banyak lagi yang mau berkorban. Makna yang bisa kita ambil,, baik pejabat maupun pegawai Pemkab Serang, yang memiliki rezeki, wajib berkorban," ujarnya.

Sekadar diketahui, Tatu beserta keluarganya

berkorban 3 ekor sapi dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa berkorban 1 ekor sapi. Semua diserahkan melalui pengurus Masjid Baitul Muslimin. "Pada Idul Adha, kita berbagi kepada masyarakat melalui hewan kurban, pada hari biasa, kita harus berbagi rezeki dan membagi kebahagiaan dengan masyarakat," ujar Tatu.

Makna lain Idul Adha, kata Tatu, setiap umat Islam harus belajar ketaatan dari Nabi Ibrahim AS, belajar kesabaran dari Nabi Ismail AS, dan belajar keikhlasan dari Siti Hajar. "Jika ketaatan, kesabaran, dan keikhlasan ini selalu ada pada setiap ASN Pemkab Serang, maka pelayanan kepada masyarakat akan berjalan dengan baik," ujarnya. (Amrin)



# Bupati Serang Ajak Warga Tanam Cabai di Pekarangan Rumah

Menjelang hari raya Idul Adha, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melakukan peninjauan kebutuhan bahan pokok di Pasar Baros, Kamis (8/8/2019). Hasilnya, terdapat kenaikan harga cabai yang mencapai tiga kali lipat, dari kisaran Rp 30 ribu, menjadi Rp 70-75 ribu.

Menurut Tatu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang sulit mengendalikan harga cabai karena mayoritas disuplai dari Jawa Tengah. "Solusinya, kita harus mengajak masyarakat untuk mau menanam cabai di pekarangan rumah. Minimal bisa memenuhi untuk kebutuhan keluarganya," kata Tatu usai melakukan peninjauan.

Ia mengungkapkan, lahan yang sudah ditanami cabai di Kabupaten Serang baru sekira 60 hektare, belum memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Serang. Saat ini, mayoritas kebutuhan cabai masih disuplai dari Jawa Tengah. "Petani di Kabupaten Serang belum tertarik untuk menanam cabai. Maka solusinya, kita semua harus mengajak masyarakat menanam cabai di pekarangan rumah," ujarnya.



Tatu menegaskan, Pemkab Serang hanya akan mampu mengintervensi harga telur dan daging ayam karena banyak penyuplai dari Kabupaten Serang. "Insya Allah, untuk telur dan daging ayam, banyak peternak berasal dari Kabupaten Serang. Nanti pemda akan coba intervensi dengan memberikan subsidi ke peternak berupa biaya transportasi dan kemasan. Sehingga harga ke pasaran selalu normal," ujarnya.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Serang Abdul Wahid mengatakan, Bupati Serang rutin memantau harga kebutuhan pokok setiap pekan. "Setiap minggu selalu kontak saya, menanyakan harga-harga sembako di pasaran. Termasuk menjelang Idul Adha ini, Ibu Bupati meninjau langsung ke pasar," ujarnya.

Ia membenarkan, kenaikan harga cabai karena belum banyak petani Kabupaten Serang yang tertarik menanam. Selain itu, suplai masih didominasi dari Jawa Tengah. "Anjuran Ibu Bupati, masyarakat harus mau menanam cabai di halaman rumahnya. Kebijakan subsidi untuk peternak telur dan ayam, segera dijalankan," ujarnya. (Qomat)



## Saldo Rp 4 Juta, Nasabah BPR Serang Dapat Avanza



Anah, warga Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang mendapat keberuntungan dari Undian Tabungan Masyarakat Desa (Tamasa) Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Serang atau Bank Serang. Hanya dengan memiliki saldo Rp 4.632.088, Anah berhasil mendapatkan hadiah undian mobil Toyota Avanza tipe G.

Pengundian Tamasa sendiri dilakukan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama Wakil Bupati Pandji Tirtayasa di Pantai Batu Saung, Kecamatan Cinangka, Rabu (28/8/2019). Karena Anah tidak hadir di lokasi undian, pemberian hadiah diwakili oleh manajemen BPR Serang Cabang Carenang.

Direktur Utama BPR Serang, Acep Heri Suhana menjelaskan, undian Tamasa sebagai komitmen dan konsistensi BPR Serang dalam mengapresiasi nasabah. "Untuk periode ke 18 ini, kami memberikan hadiah utama berupa satu kendaraan mobil Toyota Avanza tipe G, kemudian tujuh unit motor Honda Beat. Kemudian hadiah hiburan yaitu sepeda, AC, kipas angin, kulkas, dan lainnya," ujarnya.

Menurutnya, Tamasa banyak diminati oleh masyarakat desa, dibandingkan jenis tabungan yang lain. Jumlah penabung atau nasabah yang mengikuti undian sendiri sebanyak 39.318 rekening. "Untuk sisi proposinya, tabungan ini memiliki Rp 170 miliar jumlah tabungan yang dimiliki oleh BPR Serang. Dari tabungan ini hampir 91 persen dari sumber dana BPR Serang," katanya.

Selanjutnya, kata Acep, BPR Serang mencermati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 20/POJK.03/2014 yang menegaskan agar setiap BPR dituntut untuk bersaing dan berperan dalam mengembangkan ekonomi daerah. "Dalam hal ini, BPR Serang telah meluncurkan mobil kas keliling," ujarnya.

Sementara Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menilai, dari undian Tamasa menandakan bahwa menabung di BPR Serang memiliki keuntungan lebih. "Kami bangga sekali atas apa yang sudah dilakukan oleh BPR Serang saat ini. Tentu dari hasil profit dari BPR Serang, selalu diberikan ke nasabahnya juga. Contohnya undian ini, sebagai bentuk kecintaan BPR Serang kepada nasabah," ujarnya.

Tatu juga menilai, BPR Serang punya banyak prestasi dan punya komitmen menjaga kepercayaan nasabah. Salah satunya, melalui BPR Serang telah disabet penghargaan Top BUMD 2019 untuk Bupati Ratu Tatu Chasanah dan dan Top CEO BUMD untuk Direktur Utama Acep Heri Suhana dari Majalah TopBusiness. "Alhamdulillah, BPR Serang semakin maju," ujar Tatu. (Qomat)



## Manfaat Makan Telur Rebus Setiap Hari

Banyak orang mungkin akan lebih memilih mengonsumsi telur goreng seperti didadar ataupun diceplok ketimbang telur yang direbus. Padahal, manfaat makan telur rebus jauh lebih besar lho bagi kesehatan. Tergantung lamanya merebus telur, kita bisa dapatkan tingkat kematangan sesuai selera kita dan berikut adalah deretan manfaat yang akan tubuh terima saat mengonsumsi rutin.

### Menyehatkan Otak

Mengonsumsi telur rebus nyatanya bisa menjadi cara menjaga kesehatan otak secara alami dan efektif lho. Ada kandungan mineral dan vitamin tinggi di dalam telur rebus yang siap memaksimalkan fungsi otak maupun mengembalikan fungsi yang sempat menurun. Pastikan mengonsumsinya rutin agar fungsi memori, sel otak, dan sistem saraf terjaga baik.

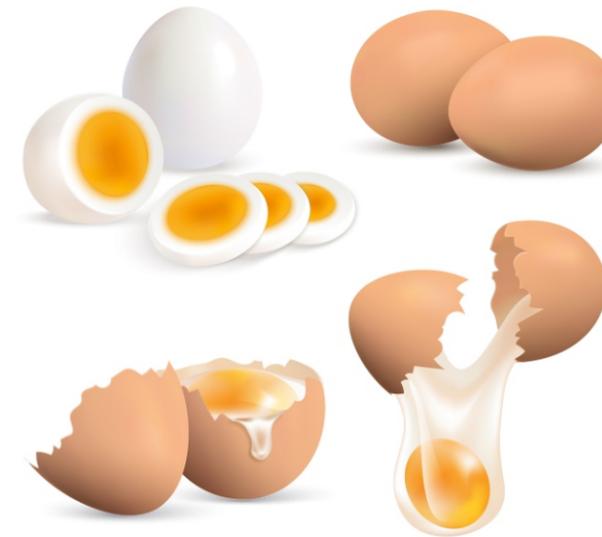
**Jangan  
Anggap  
Sepele**

### Meningkatkan Ketajaman Penglihatan

Zeaxanthin dan juga lutein, yakni dua jenis antioksidan esensial terkandung di dalam telur. Maka dengan merebusnya, kita bisa tetap mendapatkan manfaat nutrisi tersebut saat menikmati telur rebus. Nutrisi itulah yang penting sebagai cara menjaga kesehatan mata dari dalam sekaligus menjadi proteksi bagi mata dari bahaya sinar ultraviolet yang otomatis mampu mengurangi potensi katarak.

### Meningkatkan Metabolisme

Jangan lupa bahwa makan telur rebus akan memberi tubuh asupan asam amino sehingga tubuh mampu menggunakan protein dengan maksimal. Ketika



protein dipakai tubuh dengan mudah, otomatis metabolisme pun terdorong dan mengalami peningkatan.

### Mendukung Perkembangan Janin

Makan telur rebus matang untuk para ibu hamil juga sangat berguna lho untuk perkembangan organ tubuh janin selama di kandungan. Perkembangan otak janin dapat terjadi secara sempurna dan bahkan kandungan pada telur akan mencegah bayi lahir cacat pula.

### Menjaga Berat Badan

Karena telur rebus adalah sumber protein tinggi yang juga pemberi energi bagi tubuh, mengonsumsinya akan memberi efek kenyang yang lebih lama sehingga keinginan untuk makan sering apalagi bakal tertekan. Ini menjadikan telur rebus patut dikonsumsi bagi yang ingin menjaga berat badan atau tengah mencari cara menurunkan berat badan yang alami.

### Membangun Kekuatan Otot

Makan telur rebus bagi yang rajin berolahraga atau yang sedang diet dan ingin membentuk otot maka akan sangat menguntungkan. Telur rebus tak hanya membantu menstabilkan berat badan, tapi juga berguna dalam mencegah penurunan massa otot serta mendukung kekuatan otot agar meningkat.

### Mendukung Pertumbuhan Kuku dan Rambut Sehat

Telur rebus yang dikonsumsi rutin pun memberi keuntungan untuk pertumbuhan rambut dan kuku yang lebih sehat. Ini karena ada kandungan antioksidan, vitamin D dan sulfur tinggi bersama dengan mineral dan vitamin lainnya yang ditawarkan pada kuku dan rambut agar terjaga kesehatannya.

### Meningkatkan Kadar HDL

Saat kadar HDL rendah dan LDL yang tinggi, ini pertanda yang cukup buruk lho karena itu artinya kolesterol jahat jauh lebih tinggi di dalam tubuh. Makan telur rebus 2 butir setiap hari bermanfaat meningkatkan kadar HDL sehingga risiko penyakit jantung serta gangguan kesehatan serius lainnya dapat dihindari.

### Mengatasi Perut Kembang

Sering merasakan perut terasa penuh akibat kembung? Ada kemungkinan hal ini terjadi sebagai efek mengonsumsi makanan-makanan yang kurang sehat terlalu sering. Makanlah telur rebus entah itu sebagai sarapan atau di jam makan lainnya agar tidak mengemil atau menikmati makanan lainnya yang tak sehat. Saat rasa kenyang tahan lama tanpa berlebihan, perut akan terasa lebih nyaman dan tidak akan mudah kembung.



# Mata Uang Universal



Pada saat menempuh sekolah menengah atas, saya pernah bekerja di salah satu depot air di pusat kota. Pekerjaan itu saya lakukan pasca menempuh jam belajar di sekolah. Himpitan ekonomi memaksa saya untuk bekerja lebih giat guna menambah penghasilan yang tak seberapa. Saya berfikir, tidak semua beban keluarga mesti ditanggung ibu dan bapa. Maka dari itu, pulang sekolah adalah waktu yang tepat untuk menghasilkan uang. Depot air tempat saya bekerja, merupakan depot air ternama pada masanya. Depot air inilah yang pertama kali buka di Kota.

Penjualan setiap hari, rata-rata menghabiskan tiga puluh sampai lima puluh galon. Bahkan diakhir pekan bisa mendekati seratus galon. Belajar memahami jual beli galon air dan sentuhan dengan pembeli inilah yang membentuk karakter kepribadian saya. Ada tiga jenis pembeli yang sering datang ke depot. Pertama, pembeli dengan uang pas, tanpa kembalian. Kedua, pembeli yang menunda membayar, kadang-kadang uang yang diberikan kurang. Ketiga yang paling saya nantikan, pembeli yang tak mengambil kembalian saat uang yang diberikan berlebih. Biasanya mereka bilang, “ambil saja kembaliannya mas.”

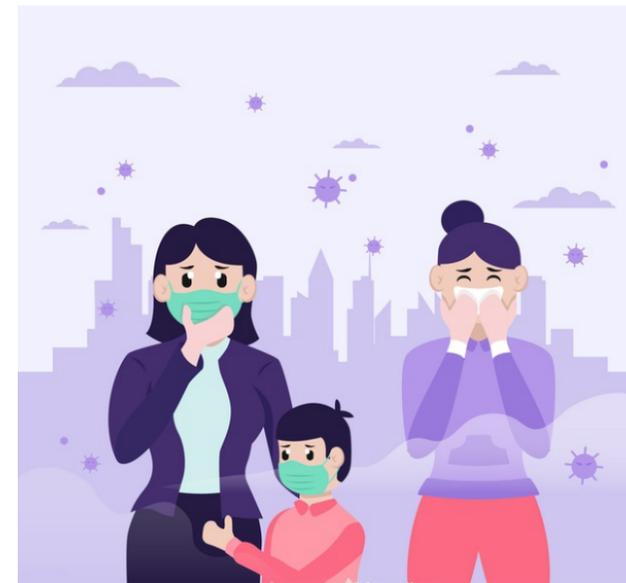
Karena harga air per galon hanya 2500 rupiah, banyak sekali diantara pembeli yang tidak mengambil uang kembalian ketika memberikan uangnya sebesar 3000 rupiah. Itulah berkah untuk saya, meski uang itu tak seberapa, lebih 500 rupiah. Tapi bagi saya yang pendapatan per hari hanya seharga dua galon. Uang kecil seperti ini sangat berarti. Uang kembalian inilah yang menyadarkan saya tentang mata uang universal yang baru saya sadari setelah beranjak dewasa. Tak peduli besar atau kecil, selama kita memberi

dengan ikhlas, itulah mata uang universal yang diakui semua orang. Mata uang itu bernama kebaikan. Kebaikan ini bisa mengubah sifat ketamakan kita akan harta. Kebaikan ini bisa menyadarkan relung kita yang kosong, karena terlalu sibuk memikirkan diri sendiri dari pada orang lain. Bahkan kebaikan itu, bisa membawa perubahan masyarakat meskipun dalam skala yang kecil, individu. Lalu ketika kita mendapat berkah rizki yang luar biasa banyak, masih enggankah kita berbagi sedikit harta. Bukankah agama mengajarkan kita untuk bersedekah. Meski hanya menyingkirkan batu kerikil di jalan dianggap sebagai satu kebaikan.

Uang receh 500, 1000, 2000, 5000 rupiah dalam dashboard mobil kita, sudah saatnya kita berikan dengan ikhlas kepada tukang parkir, pengamen, dan pengemis di lampu merah yang bisa kita temui sepanjang mata memandang. Semoga dari uang-uang receh itu kita bisa memproduksi mata uang kebaikan yang banyak. Sehingga begitu banyak orang lain terbantu, lalu bersyukur, ternyata di dunia ini masih ada yang peduli terhadap mereka. Mari kita coba, rasanya sungguh melegakan. Tak percaya, coba saja lakukan sekali.

Oleh :  
**Dede Qodrat Alwajir**

Direktur Pelaksana  
Spectrum Data Indonesia



**K**abut Asap akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang terjadi di Sumatera dan Kalimantan semakin pekat. Sumatera dan Kalimantan dianggap sudah darurat kabut asap akibat banyaknya penyakit, kecelakaan, bahkan kematian akibat kabut asap.

Kabut asap berdampak langsung terhadap kesehatan sistem pernapasan, salah satunya menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). ISPA menjadi penyakit terbanyak yang kini diderita oleh warga yang tempat tinggalnya terpapar kabut asap.

Walau kerap dianggap ‘sepele’, namun gangguan saluran pernapasan seperti ISPA ini mesti mendapatkan perawatan dengan segera agar tak semakin parah, terutama untuk bayi, balita, anak-anak, ibu hamil, dan lansia.

ISPA merupakan gangguan saluran pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus. Pada kasus Karhutla, ISPA dipicu oleh kabut asap yang parah dan mengendap di saluran napas ditambah melemahnya sistem kekebalan tubuh.

ISPA ditandai dengan sejumlah gejala, meliputi sakit kepala, demam, hidung berair atau tersumbat, batuk, sakit pada tenggorokan, badan terasa pegal atau nyeri sendi, dan sesak napas.

Mengutip beberapa sumber, berikut sejumlah cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan meringankan gejala ISPA akibat kabut asap.

1. Istirahat  
Dikutip dari Medical News Today, saat gejala ISPA mulai muncul, pasien disarankan untuk beristirahat agar dapat mengembalikan sistem kekebalan tubuh.
2. Hindari paparan kabut asap  
Kementerian Kesehatan menyarankan agar segera

# 5 Cara Atasi Ispa Akibat Kabut Asap

membatasi kegiatan di luar ruangan atau yang berhubungan langsung dengan paparan kabut asap saat gejala ISPA muncul.

3. Masker  
Gunakan masker jika terpaksa harus ke luar ruangan dan terpapar dengan kabut asap.

4. Makanan bergizi  
Konsumsi makanan bergizi dan minum lebih banyak air putih. Sayuran dan buah-buahan sangat dianjurkan untuk dikonsumsi.

5. Obat  
Selain itu, sejumlah obat seperti antihistamin, dekongestan, dan penghilang rasa nyeri juga dapat dikonsumsi untuk meredakan gejala ISPA. Konsumsi obat herbal seperti bawang putih, jahe panas, dan lemon panas juga dapat meredakan gejala. Jika gejala ISPA akibat kabut asap masih terus berlanjut seperti semakin sulit bernapas, demam tak kunjung turun, dan bibir membiru, segera kunjungi dokter untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif.





# Sedih *Atau* Badmood?

## 9 Makanan Ini Diyakini Bisa Buat Bahagia

Beberapa orang yang tengah bad mood atau bersedih mungkin cukup dengan mengobrol dengan orang lain atau melakukan aktivitas yang menjadi hobinya bisa senang lagi. Namun sebenarnya, asupan makanan juga terkadang turut menentukan suasana hati lho. Ini dia beberapa makanan yang dipercaya mampu meningkatkan atau menimbulkan rasa bahagia seseorang.

### 1. Rumput Laut

Salah satu makanan yang dikenal mampu mengatasi rasa stres dan depresi karena mendukung produksi zat serotonin dalam tubuh adalah rumput laut. Ketika produksi serotonin bertambah, otomatis rasa bahagia tercipta dalam diri kita dan yang tadinya badmood tak bersemangat, rasa antusiasme pun dapat timbul dan meningkat.

### 2. Biji Labu

Pumpkin seeds atau biji labu diketahui merupakan

sumber makanan yang mengandung magnesium tinggi. Jika sedang sedih dan sendu, mengonsumsi biji labu akan meredakannya dan bahkan kandungan triptofannya bakal menambah produksi serotonin yang memicu rasa bahagia muncul.

### 3. Oatmeal

Oatmeal bukan hanya baik bagi para penderita masalah jantung lho, sebab oatmeal yang dikonsumsi sebagai menu sarapan rutin dapat meningkatkan rasa bahagia sepanjang hari. Karbohidrat kompleks yang terdapat di dalam oatmeal inilah yang mampu memproduksi serotonin lebih banyak tanpa tinggi kandungan gulanya.

### 4. Telur

Telur mengandung nutrisi dan vitamin tinggi yang mampu menghasilkan neurotransmitter acetylcholine yang dapat meningkatkan fungsi otak dalam hal kontrol otot, bahasa, proses informasi

sekaligus memori. Ketika bad mood atau suasana hati buruk, ada kemungkinan bahwa tubuh sedang kekurangan choline yang sebenarnya menjadi pemicu gangguan memori.

### 5. Keju

Makan keju juga bisa bikin bahagia lho karena di dalam keju ada kandungan triptofan yang cukup tinggi. Entah itu nikmatinya sendiri atau bersama keluarga maupun teman, mengonsumsinya bakal memperbaiki suasana hati yang sedang buruk. Karena keju dapat dijumpai pada banyak camilan dan makanan kekinian, kenapa tak coba saja?

### 6. Salmon

Ikan salmon tak hanya bisa meningkatkan serta menjaga kesehatan otak lho, karena di dalam ikan ini tak hanya ada asam lemak omega-3, tapi juga asam amino jumlah tinggi yang kemudian disintesis menjadi serotonin pemicu rasa bahagia muncul. Olah salmon yang masih mentah seperti pada sushi ataupun yang telah dimasak matang perlu dicoba ketika sedang gundah, sendu, bad mood atau perasaan buruk lainnya.

### 7. Tahu

Olahan dari kedelai ini juga menjadi salah satu makanan yang mengandung triptofan tinggi. Selain dapat menjadi pengganti protein hewani bagi yang menjalani diet vegan, tahu bisa dikonsumsi ketika

sedang stres, sedih ataupun bad mood. Serotonin di dalam tubuh diyakini dapat meningkat karena makan tahu lho.

### 8. Kacang-kacangan

Kacang seperti walnut maupun almond selain menjadi sumber makanan yang mengandung omega-3 tinggi juga bermanfaat dalam menghasilkan zat dopamine. Sehingga mengonsumsi ketika sedang dilanda rasa cemas ataupun stres bisa meredakannya. Ketika seseorang punya mood swings berlebihan pun, mengonsumsi kedua kacang tersebut bisa jadi teratasi lebih baik.

### 9. Coklat Hitam

Dark chocolate atau coklat hitam telah terbukti mampu menurunkan tingkat hormon stres ketika dikonsumsi selama dua minggu dengan porsi 1,5 coklat hitam setiap hari. Bahkan makan coklat hitam juga menjadi cara melancarkan peredaran darah sekaligus menurunkan tekanan darah tinggi karena kaya sifat antioksidan di dalamnya.

Jadi, saat ini tengah merasa bad mood atau bahkan sering mengalami mood swings? Kenapa tak coba mengonsumsi makanan-makanan di atas agar suasana hati dapat diperbaiki? Pastikan konsumsi juga tak berlebihan ya karena segala makanan jika dinikmati kebanyakan malah tak bagus untuk kesehatan. (Karmin)



▶▶▶ LANJUTKAN KINERJA KITA



▶ **Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak. menerima penghargaan Satyalancana Kebaktian Sosial dari Presiden Joko Widodo**



▶ **Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak. menerima penghargaan sebagai Ibu Sanitasi dari Pemerintah Australia**



▶ **Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak. mendapat Anugerah Literasi Prioritas dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)**



▶ **Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak. mengunjungi keluarga veteran yang menjadi pejuang kemerdekaan Republik Indonesia**



▶ **Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak. menerima tanda kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Joko Widodo**



▶ **Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak. menerima penghargaan Paritrona Award atas prestasi di bidang jaminan sosial ketenaga kerjaan diberikan langsung oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla**

LANJUTKAN KINERJA KITA



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Opini terbaik ini didapat tujuh kali berturut-turut



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. menerima penghargaan dari Kementerian PAN-RB atas predikat BB (sangat baik) dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. menerima penghargaan Daerah Peduli HAM dari Menteri Hukum dan HAM. Penghargaan diraih sudah kedua kali.



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. tiga kali berturut-turut meraih Anugerah Parahita Ekapraya (APE) dari Menteri PPPA Yohana Susana Yembise



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. meraih penghargaan Inovasi Administrasi Negara (INAGARA) Award dari Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI)



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. meraih penghargaan Sindo Government Award 2018 dari majalah Sindo Weekly sebagai Kepala Daerah Terbaik Bidang Pembangunan Infrastruktur



Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. menerima sertifikat SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, dan SNI ISO. 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaan untuk Inspektorat Kabupaten Serang.